



Pedoman II.B

SUSENAS
(SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL)
1998

PEDOMAN
PENGAWAS KOR

BPS **Biro Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
II. TATACARA PENGAWASAN	2
III. METODOLOGI	3
A. Kerangka Sampel	3
B. Rancangan Sampel	4
C. Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen	4
D. Pemilihan Sampel Rumah Tangga	7
E. Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih (VSEN98.DSRT)	10
F. Cara Penggantian Sampel	14
IV. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR	15
A. Daftar VSEN98.L: Pendaftaran Rumah Tangga	15
B. Daftar VSEN98.K: Keterangan Pokok Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga	16
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	29
Lampiran 1: Contoh Isian Daftar VSEN98.L	31
Lampiran 2: Contoh Isian Daftar VSEN98.DSRT	39
Lampiran 3: Contoh Daftar VSEN98.LK	41
Lampiran 4: Tabel Angka Random (TAR)	43

I. PENDAHULUAN

Informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya sangat diperlukan untuk penyusunan program pembangunan. Untuk itu data Susenas yang merupakan salah satu sumber data yang digunakan untuk penyusunan program pembangunan harus selalu ditingkatkan kualitasnya, yaitu dengan cara melakukan pengawasan yang ketat terhadap pelaksanaan survei agar tidak terjadi penyimpangan dari ketentuan yang sudah digariskan.

Pengawasan yang ketat dalam pelaksanaan Susenas 1998 ini sangat penting mengingat bahwa:

1. Sebagian besar petugas Susenas 1998 adalah para mitra statistik yang relatif masih kurang berpengalaman dibandingkan dengan mantri statistik sehingga bantuan/bimbingan pengawas sangat dibutuhkan dalam pengumpulan data di lapangan;
2. Keterangan yang dikumpulkan akan dihimpun untuk menggambarkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga di tingkat kabupaten/kotamadya. Kekeliruan yang dibuat pada waktu pencacahan serta kekuranglengkapan dokumen yang terkumpul dapat menyebabkan kurang absahnya gambaran yang diperoleh tentang suatu daerah;
3. Dari pengalaman pengolahan data Susenas, banyak ditemukan kesalahan pengisian yang pembetulannya lebih mudah dilakukan di lapangan. Dengan bantuan pengawas, berbagai kesalahan yang ditemukan pada waktu pengolahan dapat dikurangi.

Dalam Susenas 1998 ini kelancaran dan ketertiban dari seluruh rangkaian pekerjaan lapangan mulai dari pengenalan lokasi (kelseg terpilih) sampai pencacahan rumah tangga diawasi oleh para pengawas lapangan. Petugas pengawas yang juga menjadi pemeriksa dokumen hasil pencacahan adalah para pejabat atau staf dari KS kabupaten/kotamadya atau petugas yang ditunjuk untuk itu.

Disamping itu, ke dalam Susenas 1998 diintegrasikan pula pelaksanaan Survei Konsumsi Garam Yodium Rumah Tangga, dengan sampel seluruh rumah tangga terpilih Susenas. Pencacahan Survei Konsumsi Garam Yodium juga dipercayakan kepada pengawas. Dengan demikian pengawas dapat melakukan pengawasan pelaksanaan Susenas 1998 sekaligus melakukan pencacahan Survei Konsumsi Garam Yodium. Untuk itu kesungguhan pencacah dan pengawas Susenas sangat dituntut dalam menjalankan tugasnya, sehingga keterangan yang diperoleh menjadi lebih akurat.

Buku ini digunakan sebagai pedoman bagi pemeriksa/pengawas kor dalam melaksanakan tugas-tugasnya, terutama pada pemeriksaan daftar.

II. TATACARA PENGAWASAN

Tugas Pengawas/Pemeriksa

Secara umum rangkaian tugas pengawas/pemeriksa adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti pelatihan yang telah ditentukan;
2. Menyiapkan rencana kerja pengawasan dan pemeriksaan. Utamakan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pekerjaan para pencacah yang lemah dan kurang berpengalaman;
3. Mendistribusikan dokumen pelaksanaan yang diperlukan sesuai dengan jenis maupun jumlahnya kepada pencacah dan mengumpulkan kembali daftar isian yang telah diisi pencacah;
4. Memberikan Daftar VSEN98.DSRT yang telah dibuat oleh pengawas Susenas 1998 kepada pencacah, sehingga pencacah dengan segera dapat melakukan pencacahan rumah tangga;
5. Bersama pencacah, mengenali dan mengelilingi daerah tugas pencacah dalam wilcah dan kelseg terpilih sehingga pencacah akan melakukan pencacahan di daerah tugasnya pada batas-batas wilcah dan kelseg yang benar;
6. Mengawasi apakah pencacah telah benar-benar melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya di kelompok segmen (kelseg) yang ditentukan;
7. Melakukan pencacahan rumah tangga terpilih Survei Konsumsi Garam Yodium di seluruh kelseg terpilih Susenas. Tugas ini dapat dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pencacahan atau segera setelah petugas Susenas selesai melakukan pencacahan, sehingga pengawas sekaligus dapat melakukan pengawasan.
8. Memeriksa ketertiban dan kebenaran pengisian daftar-daftar yang digunakan, terutama konsistensi atau kelengkapannya. Bila isian tidak lengkap, tidak konsisten, tidak wajar, atau sangat meragukan, tanyakan/kembalikan kepada pencacah untuk perbaikannya, bila perlu pencacah diminta melakukan pencacahan ulang;
9. Menyerahkan seluruh daftar yang telah diisi dan diperiksa kepada kepala kantor statistik kabupaten/kotamadya;
10. Melaksanakan seluruh tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

III. METODOLOGI

A. Kerangka Sampel

1. Pemilihan Wilcah

Kerangka sampel yang digunakan dalam pemilihan wilayah pencacahan (wilcah) Susenas 1998 baik daerah perkotaan maupun pedesaan adalah Daftar Wilcah Terpilih Susenas 1996 dan Susenas 1997. Sampel Susenas 1998 merupakan sub sampel dari wilcah Susenas 1996 dan Susenas 1997. Lima puluh persen wilcah terpilih Susenas 1998, berasal dari wilcah terpilih Susenas 1996 dan lima puluh persen lainnya berasal dari wilcah terpilih Susenas 1997.

Kerangka sampel untuk pemilihan sampel wilcah di daerah perkotaan dan pedesaan Susenas 1996 dan di daerah pedesaan Susenas 1997 adalah Kerangka Contoh Induk (KCI) Kabupaten/Kotamadya yang dibedakan atas KCI 1 dan KCI 2. Adapun kerangka sampel untuk pemilihan wilcah di daerah perkotaan Susenas 1997 adalah daftar seluruh wilcah daerah perkotaan. Wilcah-wilcah dalam KCI 1 dan KCI 2 dipilih dari populasi wilcah yang terdapat dalam Master File Desa (MFD) dengan metode *probability proportional to size (pps)*, dengan *size* banyaknya rumah tangga dalam wilcah.

Daftar Wilcah Terpilih Susenas 1998 digunakan sebagai kerangka sampel untuk pemilihan wilcah modul Susenas 1998. Dengan demikian, sampel wilcah modul Susenas 1998 merupakan subsampel dari wilcah Susenas 1998. Selanjutnya wilcah terpilih untuk modul ini disebut wilcah kor-modul karena disamping terpilih untuk modul juga terpilih untuk kor. Wilcah yang tidak terpilih modul Susenas 1998 disebut wilcah kor. Ketiga jenis modul yang akan dipilih dari wilcah kor-modul adalah modul pendidikan, perumahan dan permukiman, serta modul kesehatan dan gizi.

2. Pemilihan Kelompok Segmen

Kerangka sampel untuk pemilihan kelompok segmen (kelseg) adalah daftar kelseg yang dibentuk oleh pengawas dibawah bimbingan instruktur nasional (Innas) pada saat pelatihan petugas lapangan Susenas 1998. Untuk daerah perkotaan pembentukan kelseg didasarkan pada jumlah rumah tangga hasil listing Sensus Ekonomi 1996 (SE96), sedangkan untuk daerah pedesaan menggunakan hasil listing Sensus Penduduk 1990 (SP90).

3. Pemilihan Rumah Tangga

Untuk pemilihan rumah tangga baik yang terdapat dalam wilcah terpilih kor maupun kor-modul, kerangka sampel yang digunakan adalah daftar rumah tangga yang dikelompokkan berdasarkan golongan pengeluaran rumah tangga, yang diperoleh dari hasil listing pada setiap kelseg terpilih.

↙ B. Rancangan Sampel

Rancangan sampel yang digunakan adalah rancangan sampel bertahap tiga. Pemilihan sampel untuk daerah perkotaan dan daerah pedesaan dilakukan secara terpisah.

Pada tahap pertama, dari kerangka sampel wilcah dipilih sejumlah wilcah secara sistematis.

Pada tahap kedua, dari setiap wilcah terpilih dibentuk sejumlah kelseg, kemudian dipilih satu kelseg secara *pps*, dengan *size* banyaknya rumah tangga dalam kelseg. Khusus untuk wilcah yang memiliki NKS yang digit pertamanya berkode 3, dipilih 2 kelseg.

Pada tahap ketiga, dari setiap kelseg terpilih, dipilih sampel sebanyak 16 rumah tangga secara sistematis berdasarkan golongan pengeluaran dari hasil pendaftaran rumah tangga. Rumah tangga terpilih dari wilcah kor disebut rumah tangga kor, sedangkan rumah tangga terpilih dari wilcah kor-modul disebut rumah tangga kor dan rumah tangga modul.

↙ C. Pembentukan dan Pemilihan Kelompok Segmen

Pembentukan dan pemilihan kelseg dilakukan oleh **pengawas kor** Susenas 1998, dibawah bimbingan instruktur pada saat pelatihan di kelas. Langkah pembentukan kelseg pada setiap wilcah terpilih Susenas 1998 adalah sebagai berikut:

1. Untuk wilcah terpilih daerah perkotaan, staf KS Kabupaten/Kotamadya menyiapkan sketsa peta wilcah yang dibuat untuk pencacahan Sensus Ekonomi 1996 (SE96), yaitu SE96-CWK. Apabila satu wilcah terpilih terdiri dari beberapa wilker (wilayah kerja) SE96 maka staf KS Kabupaten/Kotamadya harus menyiapkan seluruh sketsa peta wilker (seluruh SE96-CWK) untuk satu wilcah tersebut. Jika tidak tersedia SE96-CWK, maka gunakan SE96-SW1 dan SE96-SW2. Jika tidak tersedia SE96-SW1 dan SE96-SW2, gunakan sketsa wilcah yang dibuat dalam rangka Sensus Pertanian 1993 (ST93), yaitu ST93-SW1 dan ST93-SW2 untuk wilcah terpilih. Disamping itu staf KS

Kabupaten/Kotamadya harus menyiapkan banyaknya rumah tangga hasil listing SE96 per segmen yang terdapat pada Daftar SE96-L1.

Untuk wilcah terpilih daerah pedesaan yang berasal dari KCI 1, staf KS Kabupaten/Kotamadya menyiapkan sketsa peta wilcah, yaitu ST93-SW1 atau ST93-SW2. Untuk wilcah terpilih daerah pedesaan yang berasal dari KCI 2, staf KS Kabupaten/Kotamadya menyiapkan sketsa peta, yaitu SE96-SW1 atau SE96-SW2. Staf KS Kabupaten/Kotamadya sekaligus menyiapkan banyaknya rumah tangga per segmen hasil listing Sensus Penduduk 1990 yang terdapat pada Daftar SP90-L1.

2. Berdasarkan sketsa peta wilcah tersebut di atas, staf KS Kabupaten/Kotamadya membuat salinan sketsa peta wilcah terpilih Susenas 1998 pada selembur kertas dan sekaligus mencantumkan jumlah rumah tangga yang diambil dari Daftar SE96-L1 (daerah perkotaan) dan SP90-L1 (daerah pedesaan) pada setiap segmen.
3. Kegiatan pada butir 1 dan 2 di atas dilakukan sebelum staf KS Kabupaten/Kotamadya yang ikut pelatihan Susenas 1998 berangkat ke tempat pelatihan. Salinan sketsa peta wilcah yang telah dicantumkan jumlah rumah tangga di setiap segmennya harus dibawa ke tempat pelatihan dan diserahkan kepada Innas (yang akan digunakan pada sesi pemilihan sampel kelseg oleh pengawas di kelas).
4. Pada salinan sketsa peta wilcah tersebut pengawas bersama-sama Innas membentuk kelseg-kelseg. Setiap kelseg harus mempunyai batas-batas yang jelas baik batas alam maupun buatan, dan mencakup satu atau lebih segmen yang saling berdekatan.
5. Berdasarkan informasi di butir 4, pengawas mengisi Kolom 1 s.d. 4 Daftar VSEN98.LK. Contoh Daftar VSEN98.LK dapat dilihat pada Lampiran 3.
6. Pemilihan satu kelseg dari setiap wilcah terpilih Susenas 1998 dilakukan secara *pps* dengan bantuan Tabel Angka Random (TAR), dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Pilih secara acak satu angka dari TAR untuk menentukan halaman angka random yang digunakan. Bila mendapatkan angka random ganjil, gunakan halaman 1 sedangkan bila memperoleh angka random genap, gunakan halaman 2.
 - b. Pilih secara acak suatu angka dari TAR untuk menentukan baris dalam tabel angka random yang akan digunakan. Karena jumlah baris yang terdapat dalam TAR tersebut ada 35 baris, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 35. Bila diperoleh angka yang lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama dengan 35 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris dibawahnya. Angka ini merupakan nomor baris pada TAR yang digunakan.

- c. Ambil secara acak angka random untuk menentukan nomor kolom yang digunakan. Karena jumlah kolom dalam TAR berjumlah 25, maka angka random yang diambil harus lebih kecil atau sama dengan 25. Bila diperoleh angka yang lebih besar ambil angka yang lebih kecil atau sama dengan 25 yang terdapat pada kolom yang sama pada baris di bawahnya. Bila rumah tangga dalam wilcah jumlahnya ratusan (3 digit), maka jumlah angka random yang digunakan adalah 3 digit. Jumlah kolom yang akan digunakan tergantung dari jumlah digit dari rumah tangga dalam wilcah.
- d. Catat angka random yang terdapat pada halaman, baris dan kolom-kolom yang diperoleh pada butir a, b, dan c.

Bila angka random lebih kecil dari jumlah rumah tangga, gunakan angka tersebut. Bila lebih besar, cari angka yang lebih kecil atau sama yang terdapat pada kolom yang sama pada baris dibawahnya. Angka random terpilih dicatat pada Kolom 5 Daftar VSEN98.LK oleh pengawas.

Contoh Pembentukan Kelompok Segmen

Berdasarkan sketsa wilcah 05B0 (lihat Gambar 1) dan dari catatan banyaknya rumah tangga setiap segmen hasil listing SE96 pada wilker 01, wilker 02, dan wilker 03 (wilker 01 terdiri 2 segmen, yaitu segmen 01, segmen 02; wilker 02 terdiri dari 2 segmen, yaitu segmen 03 dan segmen 04; dan wilker 03 terdiri dari 2 segmen yaitu segmen 05 dan segmen 06) dapat disusun tabel sebagai berikut:

No. Segmen	01	02	03	04	05	06
Jumlah Rt	17	80	70	70	200	0

Dengan berpedoman pada konsep pembentukan kelseg dan dengan menggunakan data jumlah rumah tangga yang terdapat pada setiap segmen, maka dalam wilcah bernomor 05B0 dapat dibentuk 4 kelseg. Kelseg nomor 1 adalah segmen nomor 01 dan segmen 02 dengan jumlah rumah tangga 97. Kelseg nomor 2 adalah segmen nomor 03 dengan jumlah rumah tangga 70. Kelseg nomor 3 adalah segmen nomor 04 dengan jumlah rumah tangga 70. Kelseg nomor 4 terdiri dari segmen 05, dan segmen 06 dengan jumlah rumah tangga 200.

Hasil pembentukan kelseg dicatat pada Daftar VSEN98.LK sebagai berikut:

DAFTAR VSEN98.LK

Propinsi: (32) Jawa Barat
Kabupaten/kotamadya: (03) Bogor

Kecamatan:	(160) Cibinong
Desa/kelurahan:	(011) Cirmekar
Daerah:	Perkotaan/Pedesaan
No wilcah/terpilih:	05B0
NKS:	22974

Nomor urut kelseg	Nomor segmen	Jumlah rumah tangga	Kumulatif jumlah rumah tangga	Angka random
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	01, 02	97	1-97	140 *)
2	03	70	98-167	
3	04	70	168-237	
4	05, 06	200	238-437	

Tabel Angka Random

Halaman: 1	Baris: 31	Kolom: 7-9
------------	-----------	------------

*) *Diisi setelah angka random diperoleh*

Jumlah rumah tangga dalam wilcah bernomor 05B0 tersebut di atas adalah 437 (3 digit). Misalkan angka random yang digunakan adalah pada Halaman 1, Baris 31, Kolom 7-9, maka diperoleh angka 671. Karena 671 lebih besar dari jumlah rumah tangga dalam wilcah (437), maka pemilih sampel harus mencari angka yang lebih kecil atau sama dengan 437 pada baris berikutnya. Pada baris berikutnya diperoleh angka 140 (lebih kecil dari 437), maka angka tersebut dapat digunakan sebagai angka random pemilihan kelseg. Angka 140 terletak pada selang kumulatif jumlah rumah tangga kelseg nomor 2. Dengan demikian kelseg nomor 2 terpilih sebagai sampel.

D. Pemilihan Sampel Rumah Tangga

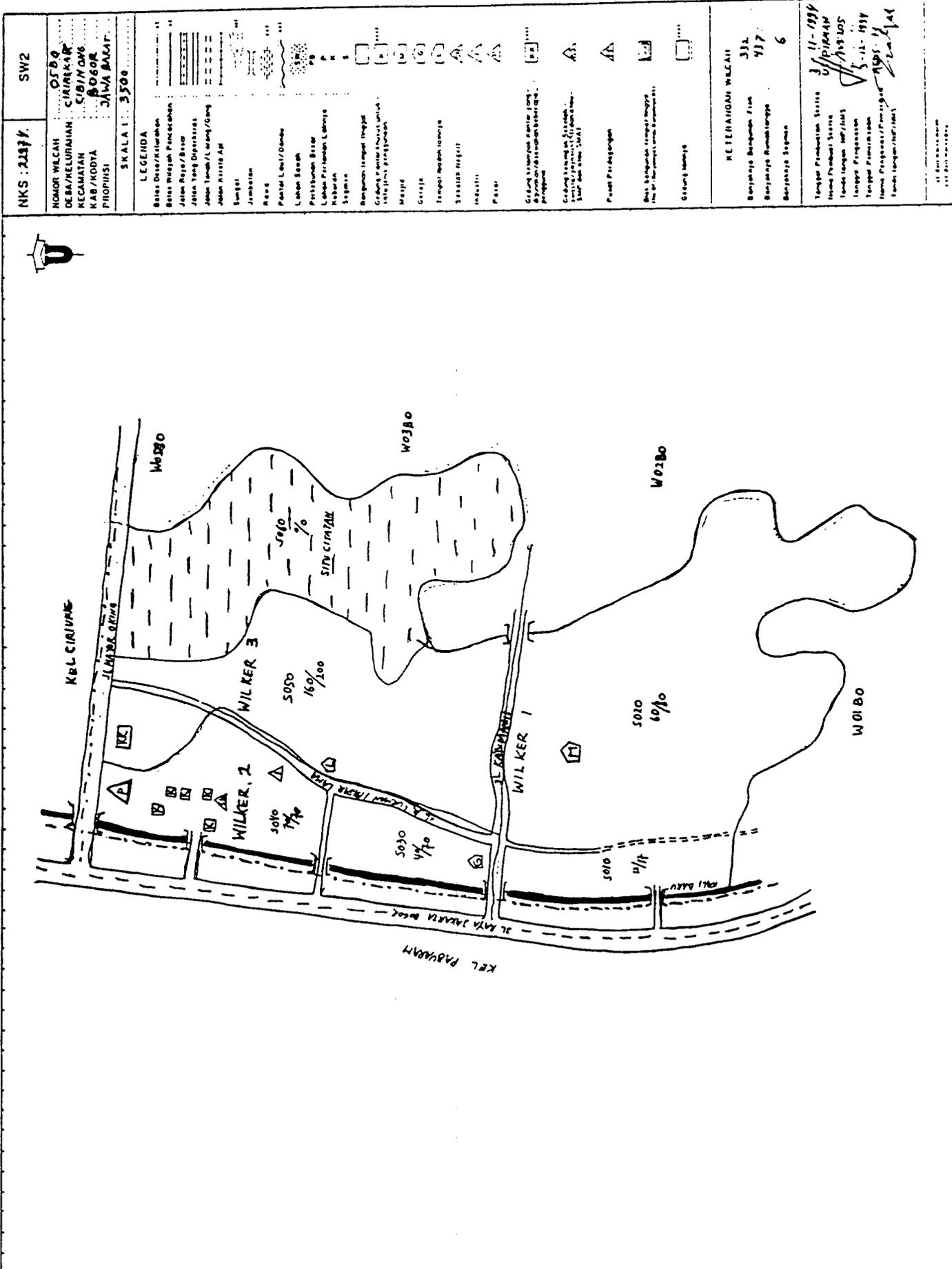
Rumah Tangga Kor

Seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa ukuran sampel untuk setiap kelseg terpilih adalah 16 rumah tangga. Pemilihan sampel dilakukan oleh **pengawas/pemeriksa kor** setelah menerima hasil pendaftaran rumah tangga pada setiap kelseg (Daftar VSEN98.L), dari pencacah. Penghitungan interval sampel dan angka random pertama

Gambar 1

SKETSA PETA WILCAH
 NOMOR WILAYAH PENCACAHAN... W0500

SE 96-SW2



NKS : 22177
 SW2
 NOMOR WILCAH : 0500
 DEBA/KELURAHAN : CIAMPEA
 KECAMATAN : CIBINONG
 KAB/KODYA : BOGOR
 PROPINSI : JAWA BARAT
 SKALA 1 : 3500

LEGENDA

Batas Distrik/kabupaten	---
Batas Wilayah Pencacahan	---
Jalan Raya/Besar	==
Jalan Yang Diparkir	---
Jalan Tanah/Lamp/Lamp/Gang	---
Akhir Air/Alir Air	---
Sungai	---
Jembatan	---
Awad	---
Pantai Laut/Danau	---
Lahan Basah	---
Pertumbuhan Besar	---
Lahan Pertanian Lainnya	---
Herbaria	---
Sigmen	---
Bangunan tempat tinggal	□
Gedung pemerintahan umum	□
Tempat ibadah	□
Masjid	□
Gedung	□
Tempat ibadah lainnya	□
Statistik Negatif	△
Industri	△
Pasar	△
Gelang wilayah yang sempit yang sempit dan sempit sempit	□
Gedung yang tidak terdistribusikan	△
Gedung yang tidak terdistribusikan	△
Pantai Perikanan	△
Batas bangunan tempat tinggal yang sempit dan sempit sempit	□
Gedung lainnya	□

KETERANGAN WILCAH
 Banyaknya Bangunan Tetap : 311
 Banyaknya Rumah Tangga : 417
 Banyaknya Segmen : 6
 Tanggal Pembuatan Sketsa : 3-11-1984
 Nama Pembuat Sketsa : UFFIRMAN
 Tanda Tangan : [Signature]
 Tanggal Pengisian : 5-11-1984
 Nama Pengantar/Penerima : [Signature]
 Tanda Tangan : [Signature]

dilakukan untuk setiap kelseg terpilih. Kerangka sampel yang digunakan untuk pemilihan rumah tangga kor adalah Kolom 13 s.d. 15, Blok IV, Daftar VSEN98.L.

1. Tata Cara Pemilihan Rumah Tangga Kor

- a. Periksa apakah pemberian tanda cek (✓) oleh pencacah pada Kolom 13 s.d. 15 sudah benar. yaitu tiap baris (rumah tangga biasa) tidak ada yang diberi lebih dari satu tanda ✓ atau terlewat tidak diberi tanda ✓
- b. Beri nomor urut tanda ✓ pada Kolom 13 dimulai dari nomor urut 1 (satu) sampai dengan terakhir. Jika pemberian nomor untuk seluruh rumah tangga yang ada tanda ✓-nya di Kolom 13 halaman pertama sampai dengan halaman terakhir selesai, lanjutkan dengan nomor berikutnya pada tanda ✓ di Kolom 14 s.d. 15.
- c. Periksa terlebih dahulu, apakah nomor urut tanda ✓ terakhir di Kolom 15 menunjukkan banyaknya rumah tangga dalam kelseg terpilih (isiannya harus sama dengan nomor urut rumah tangga terakhir di Kolom 8). Jika isiannya tidak sama, maka salah satu isian di Kolom 8 atau Kolom 13 s.d. 15 ada yang salah. Betulkan kesalahannya terlebih dahulu sebelum melakukan pemilihan sampel.
- d. Hitung interval sampel (I) untuk pemilihan rumah tangga dengan cara:

$$I = \frac{\text{Banyaknya rumah tangga hasil pendaftaran rumah tangga}}{16}$$

Interval sampel dihitung sampai satu angka di belakang koma.

- e. Dengan menggunakan tabel angka random, tentukan angka random pertama (R1) yang nilainya lebih kecil atau sama dengan interval sampel (I).
- f. Lingkari nomor urut pada tanda ✓ yang sama dengan angka random pertama (R1), kemudian gunakan interval sampel untuk menghitung angka random berikutnya, yaitu R2, R3, ..., R16 seperti berikut:

$$R2 = R1 + I;$$

$$R3 = R1 + 2 I;$$

.

.

R16 = R1 + 15 I, di mana R16 adalah sama dengan banyaknya rumah tangga terpilih di setiap kelseg terpilih.

- g. Lingkari nomor urut tanda ✓ di Kolom 13 s.d. 15 yang sama dengan angka random terpilih. Jika nomor urut di Kolom 13 s.d. 15-nya selesai dilingkari, maka nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga yang

masing-masing terdapat di Kolom 2, 4, dan 8 harus pula dilingkari. Keenambelas rumah tangga terpilih ini dicatat dalam Daftar VSEN98.DSRT. Daftar tersebut dibuat 2 rangkap, yaitu untuk wilcah kor dan wilcah kor/modul. Baik untuk wilcah kor maupun kor/modul pendistribusiannya adalah untuk petugas pencacah dan petugas pengawas kor masing-masing sebanyak 1 set. Setelah selesai pencacahan, satu set Daftar VSEN98.DSRT harus dikirim ke BPS dan satu set disimpan di KS propinsi.

2. Contoh Pemilihan Sampel Rumah Tangga Kor

Misalkan dalam satu kelseg terpilih terdapat 93 rumah tangga biasa hasil pendaftaran rumah tangga. Langkah-langkah pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Hitung interval sampel: $I = 93/16 = 5,8$.
- b. Cari angka random pertama: R1 yang lebih kecil atau sama dengan 5,8; misalkan R1=5 (Tabel Angka Random Baris 31, Kolom 13-14, Halaman 1).
- c. Cari angka random berikutnya, yaitu:

$$R2 = 5 + 5,8 = 10,8 \text{ dibulatkan menjadi } 11;$$

$$R3 = 5 + 11,6 = 16,6 \text{ dibulatkan menjadi } 17;$$

$$R16 = 5 + 87,0 = 92,0; \text{ angka random ini lebih kecil dari } 93.$$

- d. Lingkari tanda \checkmark yang mempunyai nomor urut 5, 11, 17, ..., 92 yang terdapat di Kolom 13 s.d. 15, demikian pula nomor urut bangunan fisik, bangunan sensus, dan nomor urut rumah tangga di Kolom 2, 4 dan 8.

Untuk mengetahui lebih jelas alur pembagian tugas dan daftar yang diperlukan dalam pemilihan sampel Susenas 1998 dapat dilihat pada Gambar 2.

E. Daftar Sampel Rumah Tangga Terpilih (VSEN98.DSRT)

VSEN98.DSRT merupakan dokumen referensi yang berisi daftar rumah tangga terpilih. Isiannya dikutip dari Blok I, II dan III Daftar VSEN98.L.

1. Blok I: Pengenalan Tempat

Seluruh isian blok ini dikutip dari Blok I Daftar VSEN98.L.

Rincian 1- 4: Tulis nama propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan dan desa/kelurahan seperti pada Rincian 1 - 4 Blok I Daftar VSEN98.L.

Rincian 5: Lingkari kode daerah perkotaan atau pedesaan seperti pada Rincian 5 Blok I Daftar VSEN98.L

Rincian 6-9: Cantumkan nomor wilcah, nomor kelseg, nomor segmen, dan nomor kode sampel (NKS) seperti pada isian Rincian 6 - 9 Blok I Daftar VSEN98.L.

2. Blok II: Keterangan Rumah Tangga

Rincian 01: Jumlah bangunan sensus tempat tinggal dihuni, harus sama dengan jumlah tanda \sqrt baris c halaman terakhir Kolom 5, Blok IV, VSEN98.L.

Rincian 02: Jumlah bangunan sensus tempat tinggal kosong, harus sama dengan jumlah tanda \sqrt baris c halaman terakhir kolom 6, Blok IV, VSEN98.L.

Rincian 03: Jumlah bangunan sensus bukan tempat tinggal, harus sama dengan jumlah tanda \sqrt baris c halaman terakhir kolom 7, Blok IV, VSEN98.L.

Rincian 04: Banyaknya anggota rumah tangga, harus sama dengan Rincian 1, Blok II, VSEN98.L.

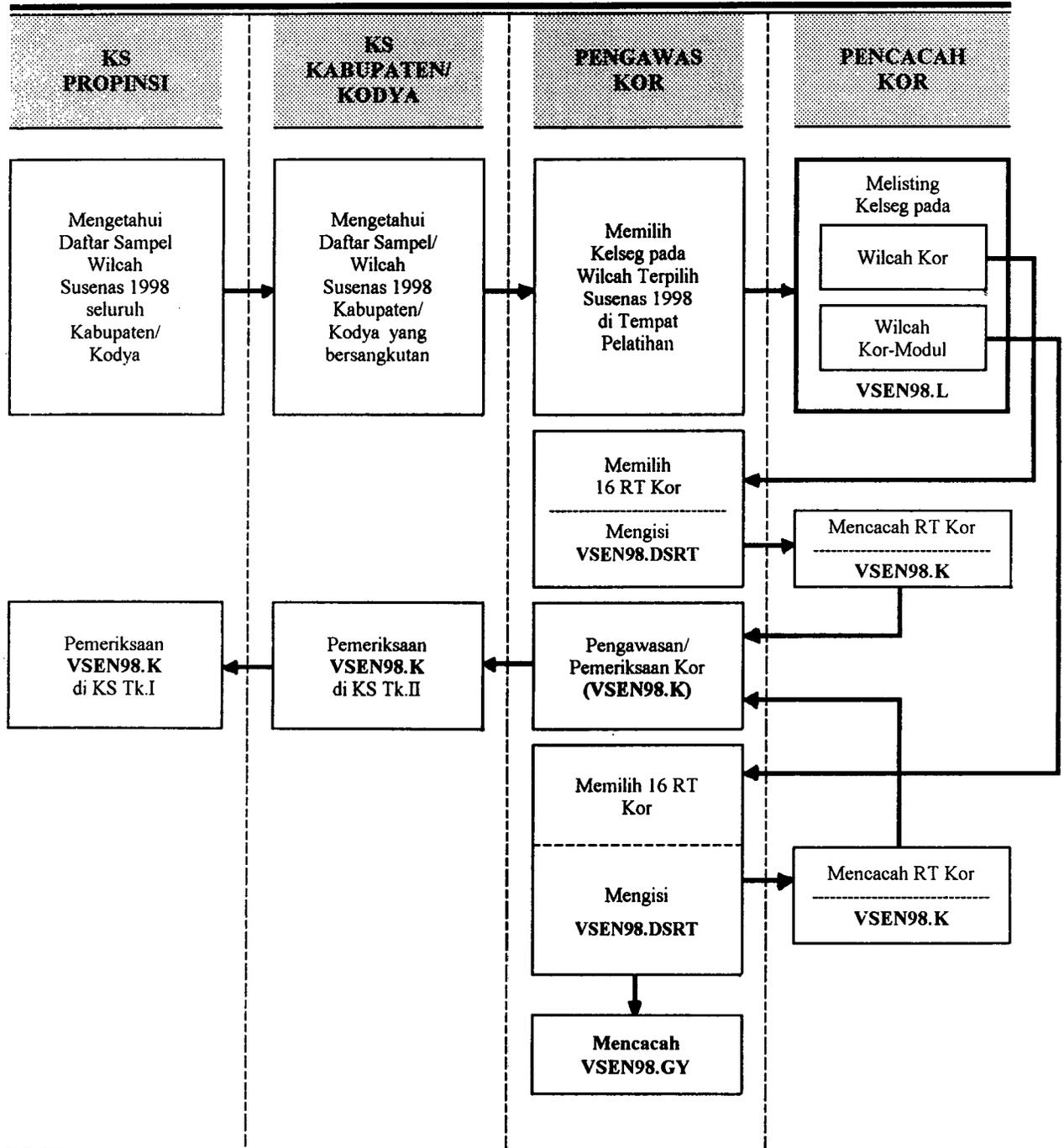
Rincian 05: Banyaknya rumah tangga yang mempunyai balita, harus sama dengan Rincian 2, Blok II, VSEN98.L.

Rincian 06: Banyaknya anggota rumah tangga yang masih bersekolah, harus sama dengan Rincian 3, Blok II, VSEN98.L.

Rincian 07: Banyaknya rumah tangga, harus sama dengan Rincian 4d Blok II VSEN98.L.

Gambar 2

ALUR PEMILIHAN SAMPEL, DAFTAR YANG DIGUNAKAN,
DAN PELAKSANA SUSENAS 1998



3. Blok III: Keterangan Pemilihan Sampel

Rincian 1 - 5: Tuliskan nama dan NIP/NMS pemilih sampel pada Rincian 1, lingkari kode jabatan pemilih sampel pada Rincian 2 dan tanggal pemilihan sampel pada Rincian 3, serta bubuhkan tanda tangan pemilih sampel di Rincian 4. Dibubuhkannya tanda tangan di rincian ini menandakan bahwa pemilih sampel telah mengutip informasi yang diperlukan mengenai seluruh rumah tangga terpilih dari Daftar VSEN98.L dengan benar dan telah memeriksa isian Daftar VSEN98. DSRT. Pada Rincian 5, tuliskan nama pencacah kor atau modul.

4. Blok IV: Keterangan Rumah Tangga Terpilih

Kolom 1: Kolom 1 Blok IV pada DSRT yaitu nomor urut rumah tangga sampel, sudah dicetak mulai dari nomor 1 sampai dengan 16 untuk setiap kelseg terpilih.

Kolom 2: Tuliskan nomor segmen, dikutip dari Kolom 1, Blok IV, Daftar VSEN98.L.

Kolom 3: Tuliskan nomor bangunan fisik, dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 2, Blok IV, Daftar VSEN98.L.

Kolom 4: Tuliskan nomor bangunan sensus, dikutip dari nomor urut yang dilingkari pada Kolom 3, Blok IV, Daftar VSEN98.L.

Kolom 5: Tuliskan nomor urut rumah tangga terpilih. Isian ini dikutip dari nomor urut rumah tangga yang dilingkari di Kolom 8, Blok IV, Daftar VSEN98.L.

Kolom 6: Tuliskan nama kepala rumah tangga/nama panggilannya yang dikutip dari Kolom 9, Blok IV, Daftar VSEN98.L.

Kolom 7: Tuliskan jumlah anggota rumah tangga yang dikutip dari Kolom 10, Blok IV, VSEN98.L.

Kolom 8: Instruksikan kepada pencacah agar ia mengisikan alamat rumah tangga terpilih, yaitu nama jalan, nomor rumah, nomor RT dan RW. Alamat ini akan digunakan untuk memudahkan pengawas mengadakan pengecekan di lapangan pada rumah tangga terpilih.

5. Blok V: Catatan Pemilihan Sampel

Tuliskan cara pemilihan rumah tangga sampel pada DSRT, termasuk cara penghitungan interval dan penentuan angka random pertama serta angka random berikutnya. Isikan keterangan atau masalah-masalah yang ditemui dalam proses pemilihan sampel, termasuk penggantian sampel dan lain-lain.

F. Cara Penggantian Sampel

1. Cara penggantian sampel kelseg terpilih

- a. Jika wilcah terpilih tidak ada di lapangan karena kena bencana alam atau sebab yang lain sehingga wilcah terpilih tidak ada penduduknya, maka pengawas harus segera melaporkan ke kantor statistik setempat. Kantor statistik daerah juga harus segera melaporkannya ke BPS, up Biro P2M dengan tembusan ke Biro Statistik Kesra. Biro P2M segera memberikan penggantinya ke daerah dengan tembusan ke Biro Statistik Kesra.
- b. Apabila kelompok segmen terpilih sudah dibongkar untuk jalan atau sebab yang lain sehingga kelompok segmen terpilih tidak ada penduduknya, maka pengawas segera lapor ke kantor statistik kabupaten/kotamadya mengganti kelompok segmen tersebut dengan cara memilih secara random satu kelompok segmen dari kelompok-kelompok segmen yang dibentuk pada saat pelatihan pengawas. Dengan demikian, kelompok segmen pengganti masih terletak pada wilcah terpilih Susenas 1998. Penggantian kelompok segmen terpilih ini juga harus dilaporkan ke BPS (up Biro P2M) oleh kantor statistik

2. Cara penggantian sampel rumah tangga terpilih

Bila rumah tangga terpilih yang telah dicantumkan dalam Daftar VSEN98.DSRT, karena satu dan lain hal tidak dapat ditemui (misalnya karena pindah lokasi), maka rumah tangga tersebut diganti dengan rumah tangga berikutnya atau sebelumnya di Daftar VSEN98.L. Perlu diingat bahwa rumah tangga pengganti tersebut harus dari golongan pengeluaran yang sama dengan rumah tangga yang digantikannya (mempunyai tanda $\sqrt{\quad}$ pada kolom yang sama di Blok IV, Daftar VSEN98.L).

Penggantian dan perubahan rumah tangga terpilih tersebut harus dicatat pada Daftar VSEN98.DSRT.

IV. CARA PEMERIKSAAN DAFTAR

Pengawas/pemeriksa harus melakukan pemeriksaan dan mengecek kebenaran isian daftar, dengan cara memeriksa Daftar VSEN98.L sebelum melakukan pemilihan sampel rumah tangga, maupun pemeriksaan dan Daftar VSEN98.K hasil pencacahan para petugas. Pengawas/pemeriksa harus mengetahui serta memahami bentuk kesalahan isian daftar, terutama konsistensi dan kelengkapannya atau yang mengakibatkan perlunya dilakukan pencacahan ulang.

A. Daftar VSEN98.L: Pendaftaran Rumah Tangga

1. Untuk setiap kelseg terpilih diperlukan satu set Daftar VSEN98.L. Periksa apakah banyaknya Daftar VSEN98.L sudah sama dengan banyaknya kelseg terpilih.
2. Periksa apakah isian daftar sudah lengkap dan benar. Tulisan harus jelas, mudah dibaca dan pada tempat yang telah disediakan.
3. Jumlah bangunan fisik, yaitu nomor urut terakhir pada halaman terakhir Kolom 2 Blok IV harus \leq jumlah bangunan sensus (nomor urut terakhir pada Kolom 4).
4. Isian pada Kolom 3 adalah kode 1 s.d 6.
5. Periksa Nomor urut rumah tangga pada Kolom 8 Blok IV apakah ada yang loncat, terlewat, atau tertulis 2 kali. Apabila masih ada yang salah supaya dibetulkan karena setiap kesalahan dalam pemberian nomor akan mengakibatkan timbulnya kesalahan pada pemilihan sampel rumah tangga (kecuali ada catatan yang dibuat oleh pencacah).
6. Periksa apakah penjumlahan setiap kolom pada Baris A dan C Blok IV untuk setiap halaman sudah benar. Teliti jangan sampai terjadi kesalahan pada waktu pemindahan dari Baris C halaman sebelumnya ke Baris B halaman berikutnya.
7. Periksa apakah pemberian nomor urut tanda \checkmark Kolom 13 s.d 15 sudah benar sesuai dengan pedoman.
8. Periksa apakah banyaknya tanda \checkmark pada Kolom 5 s.d 7, Kolom 11, dan Kolom 13 s.d. 15 sudah sama dengan isian jumlah yang tertera pada baris C halaman terakhir Blok IV untuk masing-masing kolom tersebut.
9. Periksa apakah banyaknya anggota rumah tangga pada Rincian 1 Blok II sudah sama dengan isian jumlah Kolom 10 Blok IV yang tertera pada Baris C halaman terakhir.
10. Periksa apakah banyaknya rumah tangga yang mempunyai balita pada Rincian 2 Blok II sama dengan isian jumlah Kolom 11 Blok IV yang tertera pada Baris C halaman terakhir.
11. Periksa apakah banyaknya anggota rumah tangga yang masih bersekolah pada rincian 3 Blok II sudah sama dengan isian jumlah Kolom 12 Blok IV yang tertera pada Baris C halaman terakhir .

12. Periksa apakah banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran. Rincian 4 a s.d 4c Blok II sudah sama dengan jumlah tanda ✓ di Kolom 13 s.d. 15 Blok IV yang tertera pada Baris C halaman terakhir.
13. Periksa apakah isian pada Rincian 4d Blok II ini sudah sama dengan jumlah isian Rincian 4a s.d. 4c. Isian jumlah Rincian 4d ini harus sama pula dengan nomor urut terakhir Kolom 8 Blok IV (kecuali ada catatan yang dibuat oleh pencacah).

B. Daftar VSEN98.K: Keterangan Pokok Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Periksa apakah untuk setiap kelseg terpilih banyaknya Daftar VSEN98.K sama dengan banyaknya rumah tangga terpilih yang tercantum pada Daftar VSEN98.DSRT.

1. Blok I: Pengenalan Tempat

Rincian 1-6: Nama dan kode propinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/ kelurahan, daerah, nomor wilcah, harus sama dengan isian Blok I, VSEN98.DSRT.

Rincian 7 dan 8: Nomor kelompok segmen dan nomor segmen harus sama dengan nomor kelompok segmen dan nomor segmen di Rincian 7 dan 8, Blok I, VSEN98.DSRT.

Rincian 9: Nomor kode sampel (NKS) harus sama dengan NKS di Rincian 9, Blok I, VSEN98.DSRT.

Rincian 10: Nomor urut rumah tangga sampel harus sama dengan yang tercantum di Kolom 1, Blok IV, VSEN98.DSRT, yaitu mulai dari nomor 1 s.d. 16 untuk setiap kelseg terpilih.

Rincian 11: Kode klasifikasi desa diisi editor.

2. Blok II: Keterangan Rumah Tangga

Rincian 1: Nama kepala rumah tangga harus sama dengan nama yang tercantum di Kolom 6, Blok IV, VSEN98.DSRT. Jika namanya berbeda periksa Blok Catatan, apakah ada keterangan/ penjelasan mengenai hal tersebut, misalnya kepala rt yang tercatat di VSEN98.DSRT sudah meninggal/pindah, dsbnya.

Rincian 2: Banyaknya anggota rumah tangga harus sesuai dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IV (Keterangan Anggota Rumah Tangga) Daftar VSEN98.K.

Rincian 3: Banyaknya Anak Usia 0-4 Tahun. Isian pada rincian ini harus sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok IV yang isian Kolom 5 (umur) adalah 00-04. Banyaknya anggota rumah tangga usia 0-4 tahun harus sama banyaknya dengan Rincian 7 s.d. 13, Blok V yang terisi.

Rincian 4: Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang Bersekolah harus sama dengan banyaknya kode 1 (masih bersekolah) pada Kolom 10 Blok IVA dan harus sama pula dengan banyaknya kode 2 (masih bersekolah) di Blok V Rincian 14.

Rincian 5: Banyaknya anggota rumah tangga yang meninggal harus sama dengan banyaknya baris yang terisi pada Blok IVB (Keterangan Anggota Rumah Tangga yang Meninggal Setahun yang Lalu). Perhatikan pula bila ada lembar tambahan.

Rincian 6: Apakah rumah tangga mempunyai kitab suci. Periksa apakah rincian ini sudah terisi dengan benar.

3. Blok III: Keterangan Pencacahan

Periksa apakah nama, NIP/NMS, jabatan pencacah, tanggal pencacahan, dan tanda tangannya sudah ada. Setelah pemeriksaan seluruh isian daftar ini selesai, jangan lupa untuk menuliskan nama, NIP/NMS, jabatan pengawas/pemeriksa, tanggal pemeriksaan, dan tanda tangan sebagai tanda bahwa pengawas telah melakukan pemeriksaan daftar ini serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isianannya.

4. Blok IV: Keterangan Anggota Rumah Tangga

- a. Periksa apakah nama anggota rumah tangga pada Kolom 2 sudah sesuai dengan urutannya yaitu dimulai dengan kepala rt, isteri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu rt, dan lainnya (sesuai dengan urutan kode hubungan dengan kepala rt pada Kolom 3).
- b. Periksa hubungan antara Kolom 3, 5, dan 6. Bila Kolom 3 berisi kode 1 (kepala rumah tangga), maka isian Kolom 5 harus > 10 (tahun). Bila Kolom 3 berisi kode 2 (istri/suami) atau berkode 4 (menantu), maka Kolom 6 harus berisi kode 2 (kawin), dan isian Kolom 5 harus > 10 (tahun). Bila Kolom 3 berisi kode 6 (orang tua/mertua), maka isian Kolom 5 harus lebih besar atau sama dengan 20.
- c. Kolom 7 harus ada isian bila Kolom 6 berkode 2 atau 3.
- d. Kolom 8 dan 9 ada isian untuk semua anggota rumah tangga berumur > 5 tahun.
- e. Perhatikan pula hubungan antara Kolom 5 dan 9. Apabila Kolom 5 isiannya > 5 maka Kolom 9 harus terisi kode 1 atau 2.

5. Blok V: Keterangan Perorangan, Kesehatan, dan Pendidikan

- a. Periksa apakah banyaknya halaman Blok V yang terisi sudah sama dengan banyaknya anggota rumah tangga pada Blok IVA. Periksa pula apakah nama dan nomor urut anggota rumah tangga pada blok ini sudah sama dengan nama dan

nomor urut anggota rumah tangga pada Kolom 1 dan Kolom 2, Blok IVA. Nomor urut ibu kandung tidak boleh sama dengan nomor urut art yang bersangkutan. Bila nomor urut ibu kandungnya bukan 00, maka nomor yang tertulis sebagai nomor urut ibu kandung harus sesuai dengan salah satu nomor urut yang terisi pada Kolom 1, Blok IVA, dengan keterangan harus berjenis kelamin perempuan serta pernah kawin (isian Kolom 4 = 2; Kolom 6 = 2, 3, atau 4) serta umurnya (Kolom 5) lebih besar atau sama dengan 10.

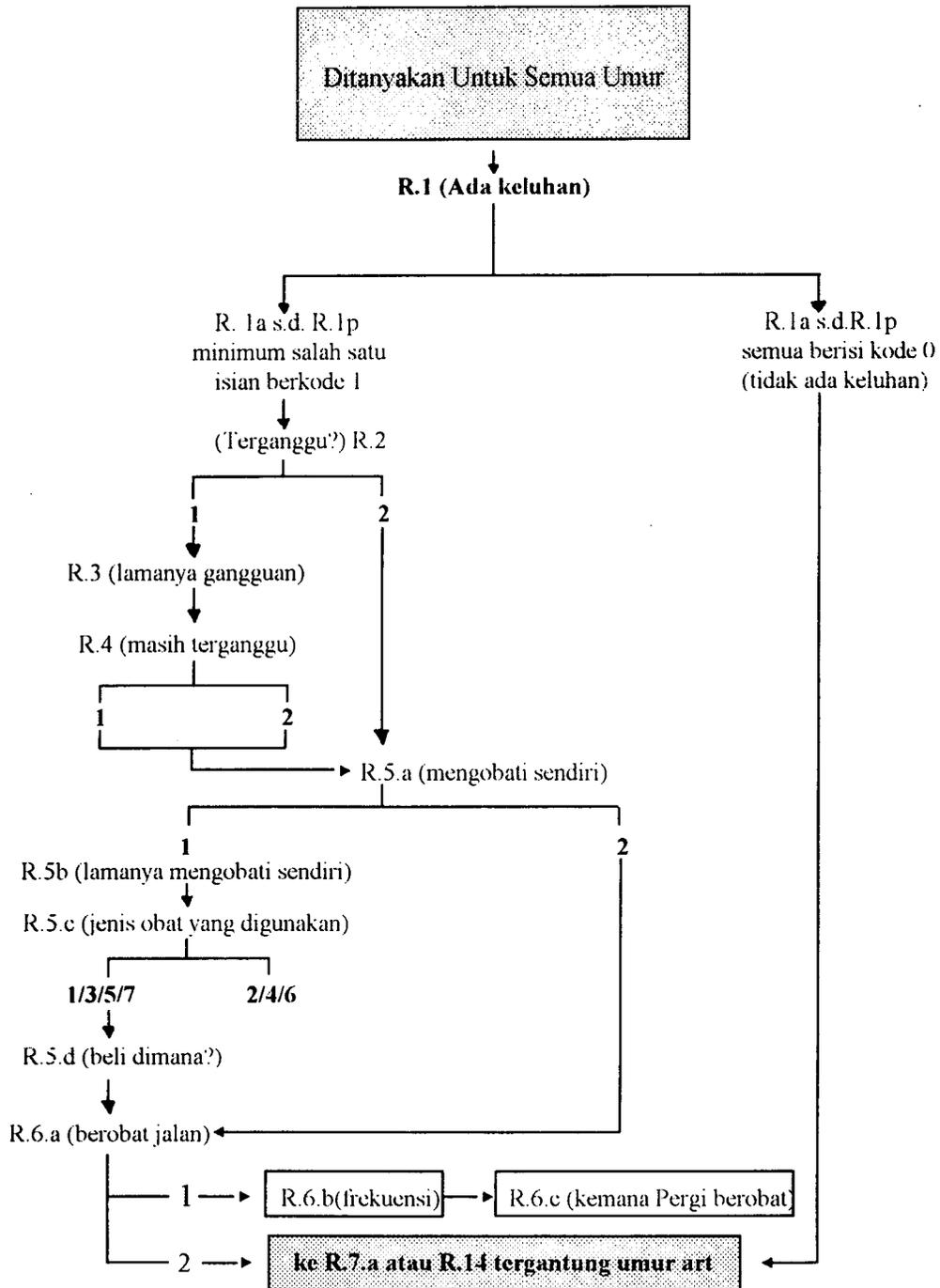
- b. Bila Rincian 1a s.d. 1p isiannya kode 0, maka Rincian 2 s.d. 6 harus kosong. Bila Rincian 1a s.d. 1p salah satu ada yang berisi kode 1, maka Rincian 2, 5a dan 6a harus ada isian, sedangkan Rincian 3, 4, 5b, 5c, 5d, 6b dan 6c mungkin ada isian.
- c. Bila Rincian 5a berkode 1, maka Rincian 5b dan c harus ada isian.
- d. Bila Rincian 5c berkode 1, 3, 5, atau 7 maka Rincian 5d harus ada isian.
- e. Bila Rincian 6a berkode 1, maka salah satu atau lebih Rincian 6b 01 s.d. 10, dan Rincian 6c harus ada isian. Isian Rincian 6b 01 s.d. 10 maksimum 8. Bila Rincian 6a berkode 2, maka Rincian 6b dan 6c harus kosong.

Alur pertanyaan untuk Rincian 1 s.d. 6.c, Blok V dapat dilihat pada Bagan 1.

- f. Rincian 7 s.d. 13 hanya untuk anak yang berumur 0-4 tahun atau 0-59 bulan. Rincian 7a apabila dibagi 12 (hasil pembagiannya dibulatkan ke bawah) harus sama dengan isian Kolom 5, Blok IVA. Bila Rincian 7a = 00 maka Rincian 7b harus ada isian umur dalam hari. Tetapi, bila Rincian 7a \neq 00 maka Rincian 7b kosong.
- g. Isian kotak pertama pada Rincian 8 seyogyanya sama dengan atau lebih besar dari kotak kedua. Bila tidak, tanyakan ke pencacah.
- h. Rincian 8, 9, 10, dan 12 harus ada isian, sedangkan Rincian 11 dan 13 mungkin ada isian. Isian setiap kotak pada Rincian 9 dan 11 maksimum 8.
- i. Bila Rincian 10 berisi kode 1, maka Rincian 11 harus ada isian.
- j. Bila Rincian 12 berisi kode 1, maka Rincian 13a - c harus ada isian. Rincian 13d ada isian bila Rincian 7a < 12 bulan dan Rincian 12 berkode 1. Rincian 13a - c adalah dalam hari bila Rincian 7a = 00 atau dalam bulan bila Rincian 7a \neq 00.

Alur pertanyaan untuk Rincian 7 s.d. 13, Blok V dapat dilihat pada Bagan 2.

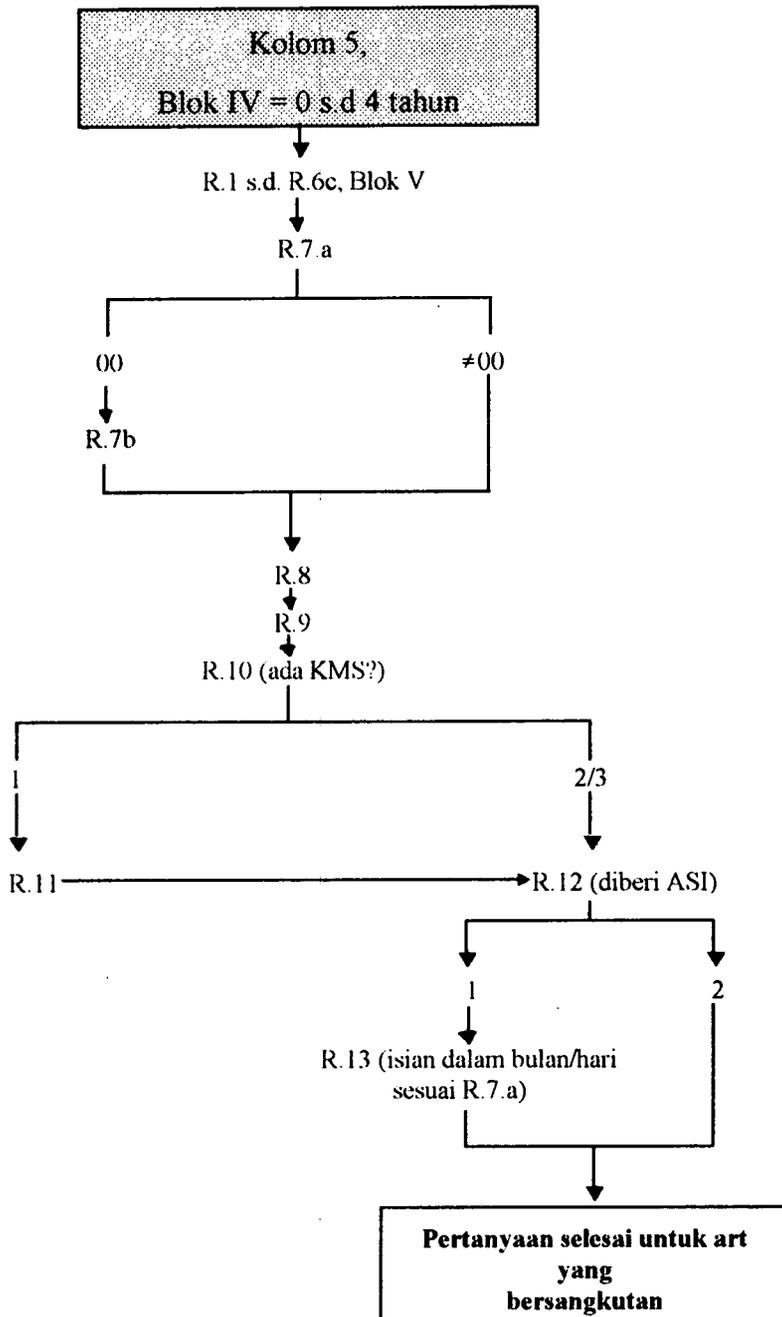
(Bagan 1)
BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.1 s.d. R.6c. Blok V



(Bagan 2)

BAGAN ALIR PERTANYAAN

R.7 s.d. R.13



- k. Rincian 14 s.d. 19 hanya untuk anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas. Periksa apakah Rincian 14 s.d. 19 sudah diisi untuk setiap art yang isian Kolom 5, Blok IVA minimum adalah 05. Bila Rincian 14 berisi kode 1, maka Rincian 15 s.d. 17 harus kosong. Bila Rincian 14 berkode 1 atau 3, maka isian Kolom 9, Blok IVA harus berkode 2. Bila Rincian 14 berkode 2, maka Kolom 9, Blok IVA harus berkode 1.
- l. Bila Rincian 15a ada isian, maka Rincian 15b harus ada isian.
- m. Bila Rincian 15a berkode 03 atau 06 maka Rincian 16 harus berkode 0.
- n. Periksa hubungan jenjang pendidikan yang ditamatkan dengan umur. Hubungan tersebut mengikuti pedoman di bawah ini:

Kode	Jenjang Pendidikan yang Ditamatkan (Rincian 17, Blok V)	U m u r (Kolom 5, Blok IVA)
(1)	(2)	(3)
kode 2	(SD/MI)	10 tahun atau lebih
kode 3	(SLTP/MTs/Sederajat/Kejuruan)	13 tahun atau lebih
kode 4/5	(SMU/MA/Sederajat/SMK)	16 tahun atau lebih
kode 6	(Diploma I & II)	17 tahun atau lebih
kode 7	(Diploma III/Sarjana Muda)	19 tahun atau lebih
kode 8	(Diploma IV & S1)	20 tahun atau lebih
kode 9	(S2/S3)	22 tahun atau lebih

- o. Rincian 18 dan 19 harus selalu ada isian untuk semua anggota yang berumur 5 tahun ke atas.

Alur pertanyaan untuk Rincian 14 s.d. 19, Blok V dapat dilihat pada Bagan 3.

- 6. Blok VI: Kegiatan Anggota Rumah Tangga yang Berumur 10 Tahun ke Atas**
- a. Periksa kelengkapannya, apakah blok ini sudah ditanyakan pada seluruh anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas. Banyaknya Blok VI yang terisi harus sama dengan jumlah anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun ke atas (isian di Kolom 5, Blok IVA > 10).
- b. Minimal salah satu isian di Rincian 20a 1 s.d 20a 5 harus berkode 1.
- c. Bila Rincian 20b berkode 1 maka Rincian 21 dan 22 harus kosong.

- d. Rincian 21 harus ada isian bila Rincian 20b berkode 2, 3, 4, atau 5.
- e. Rincian 22 harus ada isian bila Rincian 21 berisi kode 2.
- f. Maksimum isian di Rincian 23a adalah 7 hari sedangkan pada Rincian 23b maksimum 98. Jika jumlah jam kerja > 98 jam, maka isian di kotak (23b) harus 98. Bila Rincian 21 berkode 2 dan Rincian 22 berkode 1 maka Rincian 23a harus berisi 0 dan Rincian 23b berisi 00.
- g. Isian kotak 23b dibagi isian kotak 23a harus < 24.
- h. Periksa apakah isian pada Rincian 24 dan 25 sudah lengkap dan jelas.
- i. Bila Rincian 26 berkode 4 maka Rincian 27 harus ada isian. Bila Rincian 26 berkode 1, 2, 3, atau 5 maka Rincian 27 kosong.
- j. Rincian 28 s.d. 32 harus selalu ada isian.
- k. Bila Rincian 20a.4 berkode 1 maka Rincian 29 harus berkode 1.

Alur pertanyaan untuk Rincian 20 s.d. 32, Blok VI dapat dilihat pada Bagan 4.

7. Blok VII: Fertilitas dan Keluarga Berencana

Rincian 33 s.d 35 hanya diperuntukkan bagi anggota rumah tangga wanita berumur 10 tahun ke atas yang pernah kawin (Blok IV, Kolom 4 = 2, kolom 5 > 10, dan Kolom 6 = 2, 3, atau 4). Periksa kelengkapan isiannya.

- a. Rincian 33 minimal isiannya 10 tahun.
- b. Periksa apakah Rincian 34 sudah diisi dengan benar, khususnya isian dari responden yang mengalami perkawinan lebih dari satu kali.
- c. Rincian 35a = isian 35b + 35c.
Rincian 35b = isian 35b1 + 35b2.

Rincian 36 s.d. 38 khusus untuk wanita yang berumur 10-49 tahun dan berstatus kawin (Blok IV, Kolom 4 = 2, Kolom 5 = 10-49, dan Kolom 6 = 2).

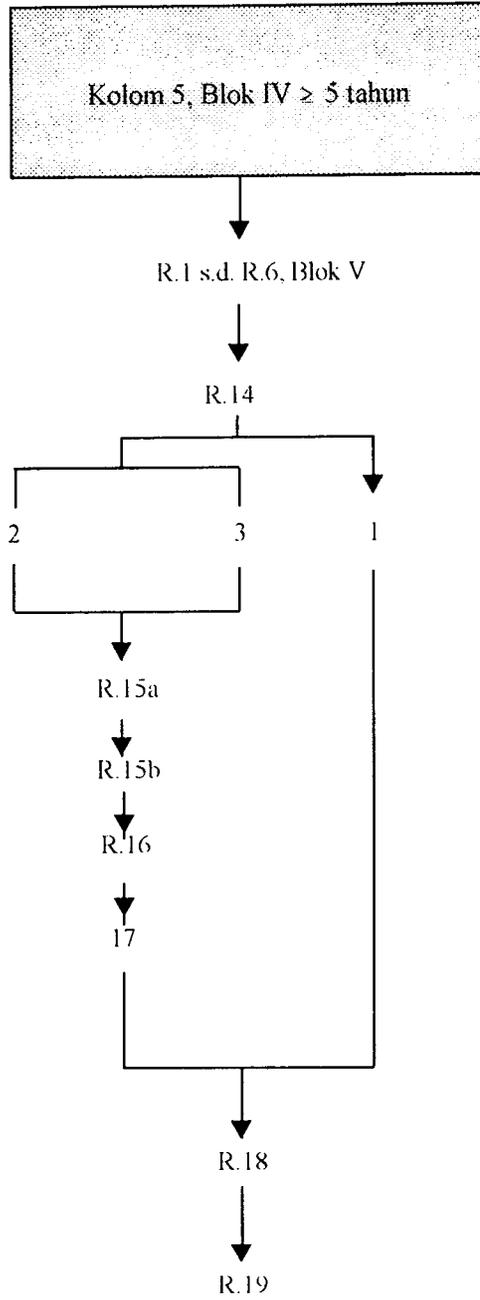
- d. Bila Rincian 36 berkode 1, maka Rincian 37 harus ada isian. Bila Rincian 36 berkode 2, pertanyaan untuk art yang bersangkutan selesai.
- e. Bila Rincian 37 berkode 1, maka Rincian 38 harus ada isian. Bila Rincian 37 berkode 2, pertanyaan untuk art yang bersangkutan selesai.

Alur pertanyaan untuk Rincian 33 s.d. 38, Blok VII dapat dilihat pada Bagan 5.

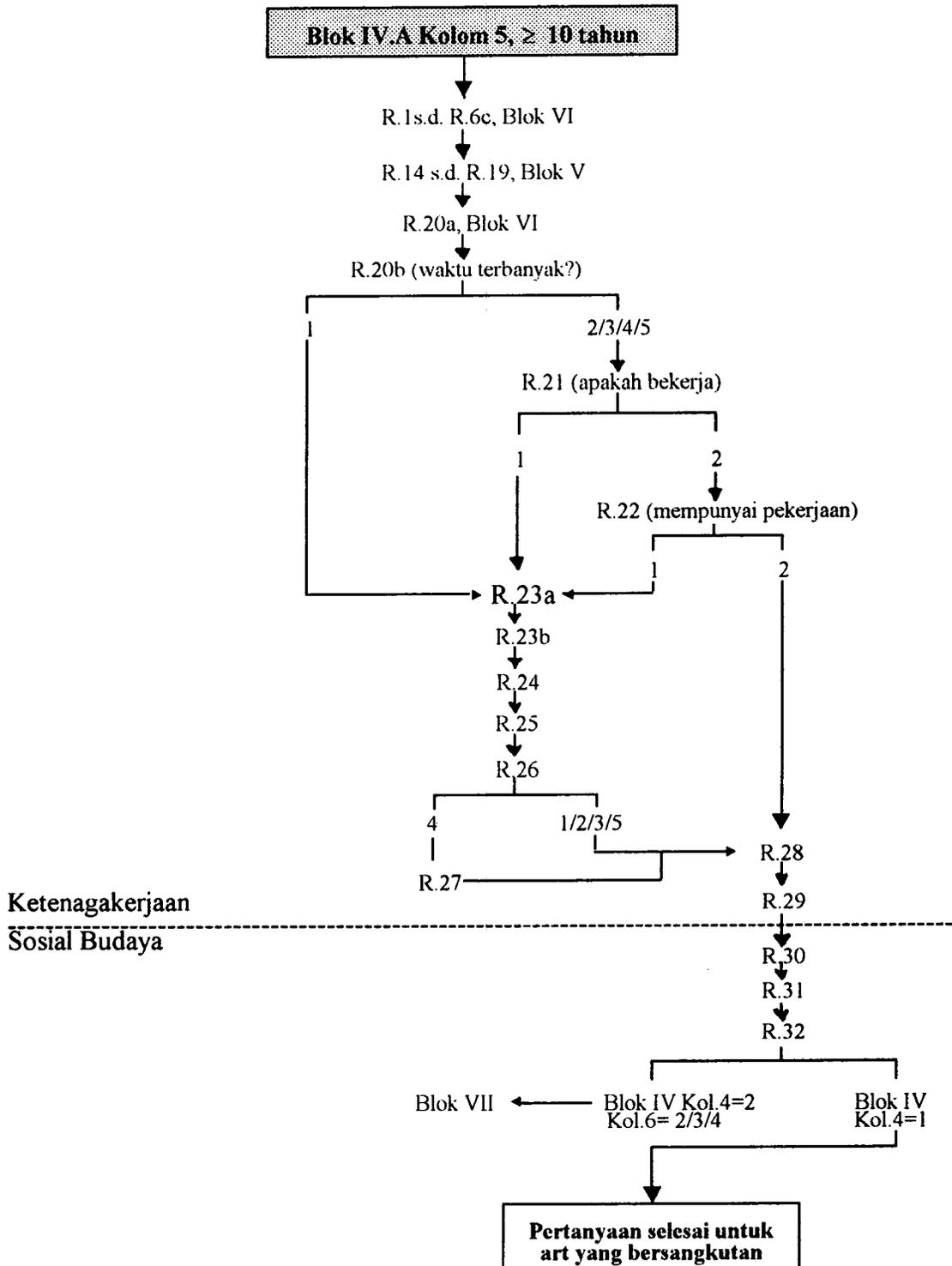
(Bagan 3)

BAGAN ALIR PERTANYAAN

R.14 s.d. R.19, Blok V

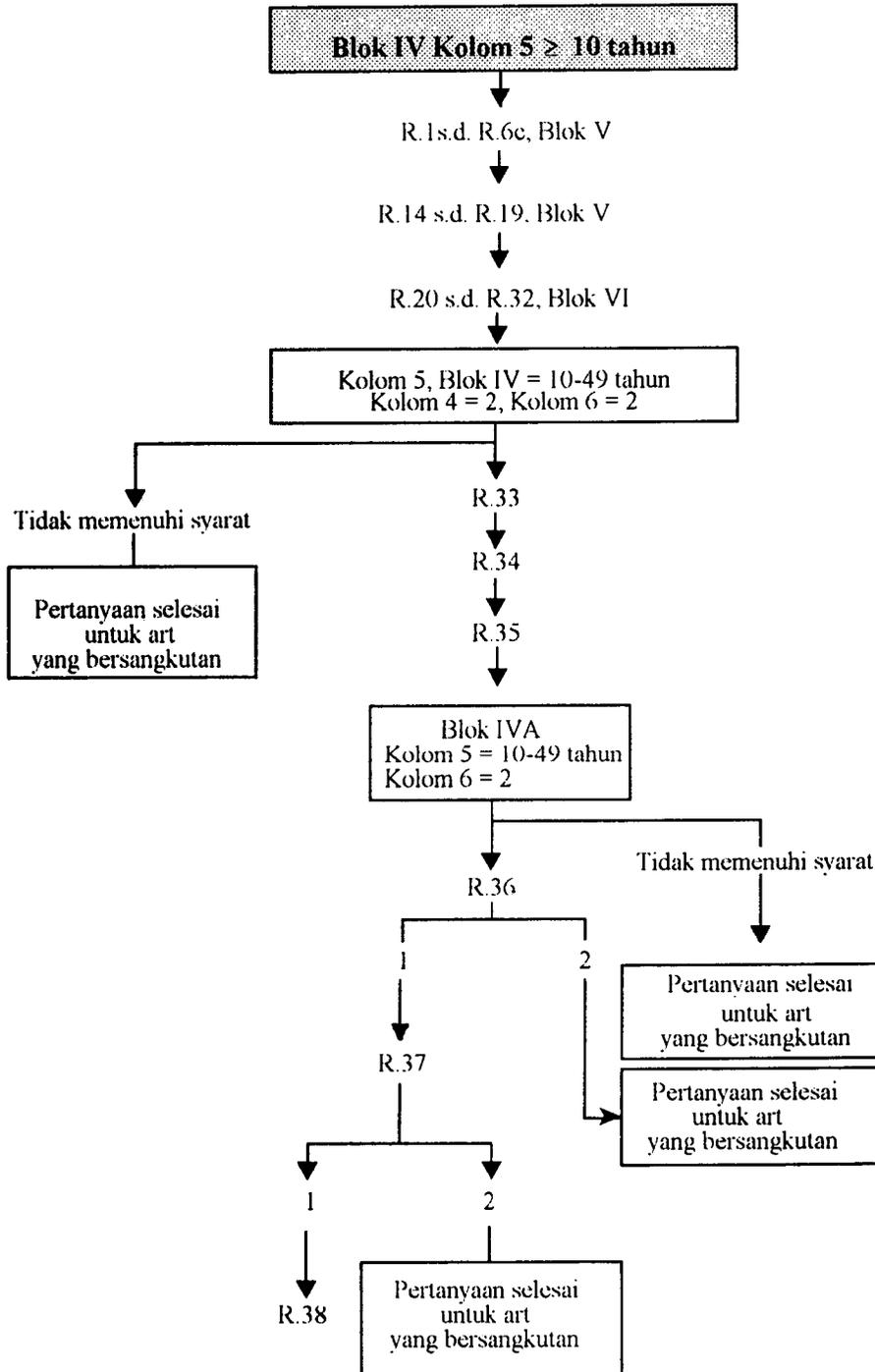


(Bagan 4)
BAGAN ALIR PERTANYAAN
R.20 s.d. R.32, Blok VI



(Bagan 5)
BAGAN ALIR PERTANYAAN

R.33 s.d. R.38, Blok VII



8. Blok VIII: Perumahan dan Permukiman

- a. Rincian 1 s.d. 4, 5a, 6, 7, 8a s.d. c, dan Rincian 9 harus ada isian
- b. Bila Rincian 1 berkode 1 maka Rincian 2 harus berkode 1.
- c. Periksa apakah Rincian 4 sudah diisi dalam satuan luas meter persegi
- d. Bila Rincian 5a berkode 1 maka Rincian 7 harus berkode 4.
- e. Rincian 5b ada isian bila Rincian 5a berisi kode 3 s.d. 7
- f. Periksa hubungan antara Rincian 8b dan 8c:
 - Jika Rincian 8b berkode 1, 2 atau 3 maka Rincian 8c tidak boleh berkode 5 atau 6.
 - Jika Rincian 8b berisi kode 4 maka Rincian 8c tidak boleh berkode 1.

9. Blok IX: Rata-rata Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan dan Sumber Penghasilan Utama Rumah Tangga

Subblok A: Pengeluaran untuk Makanan Selama Seminggu yang Lalu.

- a. Periksa isian Rincian 1 s.d. 15, apakah isiannya sudah benar. Bila Rincian 1 s.d. 12 kosong, maka Rincian 13 harus ada isian.
- b. Rincian 16 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 1 s.d. 15, periksa apakah jumlahnya sudah benar.

Subblok B: Pengeluaran Bukan Makanan Selama Sebulan dan 12 Bulan yang Lalu

- a. Bila pengeluaran sebulan yang lalu (Kolom 2) ada isian, maka pengeluaran 12 bulan yang lalu pada Kolom 3 harus ada isian minimal sama dengan pengeluaran sebulan yang lalu, namun tidak berlaku sebaliknya. Khusus Rincian 17 (perumahan), baik Kolom 2 maupun Kolom 3 harus ada isian.
- b. Bila di Blok IV ada art yang masih bersekolah, maka Rincian 19 harus ada isian.
- c. Bila Blok V, Rincian 6a berkode 1, maka Rincian 20 harus ada isian.
- d. Rincian 25 adalah penjumlahan seluruh isian Rincian 17 s.d. 24.
- e. Rincian 26 adalah hasil perkalian Rincian 16 dengan $30/7$.
- f. Rincian 27 adalah hasil pembagian Rincian 25, Kolom 3 dengan 12.
- g. Rincian 28 merupakan penjumlahan isian Rincian 26 dan Rincian 27.
- h. Periksa apakah sumber penghasilan utama rumah tangga terpilih sudah ditulis dengan lengkap dan benar (mencakup lapangan pekerjaan dan status pekerjaan).

Misalnya: Sekretaris Biro Statistik Kesra - Biro Pusat Statistik

10. Blok X. Keikutsertaan Rumah Tangga dalam Program Penghapusan Kemiskinan selama Tahun 1996 - 1997.

- a. Bila Rincian 1 berkode 1 maka Rincian 2 harus ada isian sesuai dengan banyaknya jenis program yang diikuti atau bantuan yang diterima. Bila Rincian 1 berkode 2, maka Rincian 2 harus kosong.
- b. Periksa isian masing-masing kolom untuk setiap baris pada Rincian 2 apakah sudah terisi dengan benar.
- c. Kolom 4, isiannya dalam ribuan rupiah. Bila ada isian yang meragukan tanyakan pencacah kembali.

11. Blok XI: Keterangan Pemeliharaan Ternak/Unggas

- a. Rincian 01 s.d 11, Kolom 2 dan 3 harus ada isian kode 1 atau kode 2.
- b. Periksa hubungan antar kolom pada Rincian 01 s.d 07:
 - Bila Kolom 2 dan 3 berkode 1 maka Kolom 4 s.d 7 harus ada isian.
 - Bila Kolom 2 berkode 1 dan Kolom 3 berkode 2 maka Kolom 4 dan 5 kosong, sementara Kolom 6 dan 7 harus ada isian. Tetapi tidak sebaliknya, bila Kolom 2 berkode 2 maka kolom 3 harus berkode 2, sehingga Kolom 4 s.d 7 harus kosong.
- c. Periksa juga hubungan antar kolom pada Rincian 08 s.d 11:
 - Bila Kolom 3 berkode 1 maka kolom berikutnya harus ada isian.
 - Bila Kolom 3 berkode 2 maka kolom berikutnya harus kosong.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



SUSENAS

VSEN98.L

REPUBLIC INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK**SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1998****PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
1	Propinsi	JAWA BARAT	3 2
2	Kabupaten/kotamadya *)	PANDEGLANG	0 1
3	Kecamatan	LABUHAN	0 8 0
4	Desa/kelurahan *)	KALANG AMYAR	0 0 4
5	Daerah	Perkotaan (1) Pedesaan 2	1
6	Nomor wilayah pencacahan	0130	
7	Nomor kelompok segmen	3	
8	Nomor segmen	050	
9	Nomor kode sampel Susenas	110502	1 1 0 5 0 2

II. RINGKASAN			
1. Banyaknya anggota rumah tangga (Kolom 10 Baris C, Blok IV Halaman terakhir)	0 2 5 1	4. Banyaknya rumah tangga menurut golongan pengeluaran rumah tangga sebulan **)	
		Golongan Pengeluaran (Ribuan Rupiah)	Banyaknya Rumah Tangga
2. Banyaknya rumah tangga yang mempunyai balita (Kolom 11 Baris C, Blok IV Halaman terakhir)	0 2 4	a. < 150,00	20
		b. 150,00 - 399,99	31
3. Banyaknya art yang masih bersekolah (Kolom 12 Baris C, Blok IV Halaman terakhir)	0 6 0	c. ≥ 400,00	27
		d. Jumlah	78

III. KETERANGAN PENCACAHAN			
1	Nama dan NIP/NMS pencacah: M. RIDHO 0 0 1 0 4	5	Nama dan NIP/NMS pengawas/pemeriksa: NINGSIH 1 3 7 6 8
2	Jabatan pencacah: Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 4 Staf KS Kab/Kod 2 Mitra (4)	6	Jabatan pengawas/pemeriksa: Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 2 Staf KS Kab/Kod (2) Mitra 4
3	Tanggal pencacahan: 22 DESEMBER 1997	7	Tanggal pengawasan/pemeriksaan: 27 DESEMBER 1997
4	Tanda tangan pencacah:	8	Tanda tangan pengawas/pemeriksa:

*) Coret yang tidak perlu

**) Kolom 13 s.d. 15 Baris C, Blok IV Halaman terakhir

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	No. urut bangunan fisik	Jenis bangunan fisik (kode)	No. urut bangunan sensus	Penggunaan bangunan sensus (BS) diisi dgn tanda cek (✓)			No. urut rumah tangga	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Apakah ada art balita? Ya ✓ Tdk -	Banyaknya art yang masih bersekolah	Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dgn tanda cek (✓)		
				BS tempat tinggal berpeng-hum	BS tempat tinggal kosong	BS bukan tempat tinggal						~ 150	150,00 - 399,99	>400
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
030	1	2	1	✓			1	RAHMAN	3	-	1		✓ 21	
	2	1	2	✓			2	TARLIAH	4	-	1		✓ 22	
	3	1	3			✓	-	TOKO "CEMERLANG"						
	4	3	4	✓			3	ITA SUHRIA	7	✓	3			✓ 52
			5	✓			4	ASEP SAEPUJIN	4	-	2		✓ 23	
	5	1	6	✓			5	O. SOLIHIN	3	✓	-		✓ 24	
	6	1	7	✓			6	AMIH SUKAESIH	2	-	-			✓ 53
							7	MEDI MIHARJA	1	-	-	✓ 1		
	7	5	8	✓			8	DAMTATI	5	✓	2		✓ 25	
			9	✓			9	ADE SYARIF	3	-	1			✓ 54
			10	✓			10	SOLE HUDIN	2	-	-	✓ 2		
			11	✓			11	BHN GOPAR	5	-	3		✓ 26	
			12			✓	-	SALON "PUTRI"						
	8	1	13	✓			12	ODO KALIM	2	-	-	✓ 3		
	9	1	14	✓			13	DADANG SUPANDI	3	✓	-		✓ 27	
	10	1	15		✓		-	RUMAH KOSONG						
	11	1	16	✓			14	ENGKOS EMPUD	5	✓	2		✓ 28	
	12	1	17	✓			15	JAJA KOSIM	4	-	2		✓ 29	
A. Jumlah halaman ini				14	1	2			53	5	17	3	9	3
B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya				-	-	-			-	-	-	-	-	-
C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B)				14	1	2			53	5	17	3	9	3

Kolom (3):
 1. Tunggal tidak bertingkat
 2. Tunggal bertingkat
 3. Gandeng dua tidak bertingkat
 4. Gandeng dua bertingkat
 5. Gandeng banyak tidak bertingkat
 6. Gandeng banyak bertingkat

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No segmen	No urut bangunan fisik	Jenis bangunan fisik (kode)	No urut bangunan sensus	Penggunaan bangunan sensus (BS) diisi dgn tanda cek (✓)			No. urut rumah tangga	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Apakah ada art balita? Ya ✓ Tdk -	Banyaknya art yang masih bersekolah	Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dgn tanda cek (✓)		
				BS tempat tinggal berpenghuni	BS tempat tinggal kosong	BS bukan tempat tinggal						150	150,00 - 399,99	400
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
030	13	3	18	✓			16	SIM HONG BENG	4	-	1			✓ 55
			19			✓	-	BENGKEL "HONG"						
	14	1	20			✓	-	BENGKEL LAS "FASE"						
	15	1	21	✓			17	TATA SUWISHO	3	✓	-		✓ 30	
	16	1	22			✓	-	KANTOR PT SURYA						
							18	IDIN MAMAT	1	-	-		✓ 31	
	17	1	23	✓			19	IBRCHIM	5	✓	1		✓ 32	
	18	1	24	✓			20	SAAN MAMAH	2	-	-	✓ 4		
							21	CEMI HAYUN	1	-	-	✓ 5		
	19	1	25	✓			22	AMRAN	2	-	-		✓ 33	
	20	2	26	✓			23	DJOENAEDI	3	-	1			✓ 56
	21	1	27	✓			24	IVAN HOE	7	✓	3			✓ 57
	22	1	28	✓			-	BAGIAN RT IVAN HOE						
	23	2	29	✓			25	FAQIHA AL FAYED	4	✓	1			✓ 58
	24	1	30			✓	-	MUSHOLA AR RAHIIM						
	25	2	31		✓		-	RUMAH KOSONG						
	26	1	32	✓			26	ABUS PRABOWO	2	-	-	✓ 6		
	27	1	33	✓			27	DAVID MAPITUPULU	3	✓	-	✓ 7		
A. Jumlah halaman ini				11	1	4			37	5	7	4	4	4
B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya				14	1	2			53	5	17	3	9	3
C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B)				25	2	6			90	10	24	7	13	7

Kolom (3): Tunggal tidak bertingkat 1 Gandeng dua bertingkat 4
 Tunggal bertingkat 2 Gandeng banyak tidak bertingkat 5
 Gandeng dua tidak bertingkat 3 Gandeng banyak bertingkat 6

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	No. urut bangunan fisik	Jenis bangunan fisik (kode)	No. urut bangunan sensus	Penggunaan bangunan sensus (BS) diisi dgn tanda cek (✓)			No. urut rumah tangga	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Apakah ada art balita? Ya ✓ Tdk -	Banyaknya art yang masih bersekolah	Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dgn tanda cek (✓)		
				BS tempat tinggal berpenghuni	BS tempat tinggal kosong	BS bukan tempat tinggal						< 150	150.00 - 399.99	> 400
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
030	28	1	34	✓			28	NOVIANTI	2	-	-			✓ ₅₉
	29	6	35	✓			29	WINARTO	5	-	2			✓ ₆₀
							-	TOKO "GARUT JAYA"						
			36	✓			30	KOMARUDDIN	4	-	-		✓ ₃₄	
							-	TOKO "SNIPPER"						
			37	✓			31	HARTONO	6	✓	1			✓ ₆₁
							-	SALON "CANTIK"						
			38	✓			32	H. LUKMAN	5	-	2			✓ ₆₂
							-	TOKO "LARIS"						
			39		✓		-	RUKO KOSONG						
			40	✓			33	HIA KURMIATI	3	✓	-			✓ ₆₃
							-	TOKO "PUSAKA"						
			41			✓	-	BANK "ARTOS"						
			42			✓	-	TOKO "IRIAN"						
040	30	1	43	✓			34	ABDUL HAMID	4	-	1	✓ ₈		
	31	1	44	✓			35	AMIN RAMLI	3	✓	-		✓ ₃₅	
	32	1	45	✓			36	I MADE SARJANA	3	✓	-			✓ ₆₄
	33	1	46	✓			37	ADI SYAHBAN	2	-	-		✓ ₃₆	
A. Jumlah halaman ini				10	1	2			37	4	6	1	3	6
B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya				25	2	6			90	10	24	7	13	7
C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B)				35	3	8			127	14	30	8	16	13

Kolom (3): *Tunggul tidak bertingkat* 1 *Gandeng dua bertingkat* 4
Tunggul bertingkat 2 *Gandeng banyak tidak bertingkat* 5
Gandeng dua tidak bertingkat 3 *Gandeng banyak bertingkat* 6

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	No. urutan bangunan fisik	Jenis bangunan fisik (kode)	No. urutan bangunan sensus	Penggunaan bangunan sensus (BS) diisi dgn tanda cek (✓)			No. urutan rumah tangga	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Apakah ada art balita? Ya ✓ Tdk -	Banyaknya art yang masih bersekolah	Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dgn tanda cek (✓)			
				BS tempat tinggal berpenghuni	BS tempat tinggal kosong	BS bukan tempat tinggal						< 150	150.00 - 399.99	≥ 400	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
040	34	3	47	✓			58	HARJUNO	6	✓	2			✓ ₆₅	
			48	✓			39	SARIAN SAPEI	3	-	-	✓ ₉			
							40	MUHDAR SUTISMA	2	-	-		✓ ₃₇		
	35	3	49			✓	-	APOTIK "MIRA"							
			50			✓	-	OPTIK TERANG"							
	36	1	51	✓			41	SAPRAH	4	✓	1		✓ ₃₈		
							42	SITI AISAH	2	-	-		✓ ₃₉		
	37	2	52	✓			43	H. ADE TARJUM	3	-	-		✓ ₄₀		
							44	NINING SAHRONI	2	-	-	✓ ₁₀			
	38	1	53	✓			45	MADSUHA	4	✓	1		✓ ₄₁		
	39	1	54	✓			46	ALEX SUTRISNO	4	-	-			✓ ₆₆	
	40	5	55		✓		-	RUMAH KOSONG							
			56	✓			47	BATOT SUDIATNO	1	-	-		✓ ₄₂		
			57	✓			48	H. WIYONO	3	-	1			✓ ₆₇	
							49	SAPTONO	2	-	-	✓ ₁₁			
			58	✓			50	MAMAN SUWARMAN	5	✓	2		✓ ₄₃		
			59	✓			51	SUTOMO	4	-	2			✓ ₆₈	
			60			✓	-	TOKO "MAJU JAYA"							
A. Jumlah halaman ini				10	1	3				45	4	9	3	7	4
B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya				35	3	8				127	14	30	8	16	13
C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B)				45	4	11				172	18	39	11	23	17

Kolom (3): Tunggal tidak bertingkat 1 Gandeng dua bertingkat 4
 Tunggal bertingkat 2 Gandeng banyak tidak bertingkat 5
 Gandeng dua tidak bertingkat 3 Gandeng banyak bertingkat 6

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No segmen	No. urut bangunan fisik	Jenis bangunan fisik (kode)	No. urut bangunan sensus	Penggunaan bangunan sensus (BS) diisi dgn tanda cek (✓)			No. urut rumah tangga	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Apakah ada art balita? Ya ✓ Tdk -	Banyaknya art yang masih bersekolah	Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dgn tanda cek (✓)			
				BS tempat tinggal berpenghuni	BS tempat tinggal kosong	BS bukan tempat tinggal						< 150	150,00 - 399,99	≥ 400	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	
050	41	1	61			✓	-	MASJID AL-HIDAYAH							
	42	1	62		✓		-	RUMAH KOSONG							
	43	3	63	✓			52	IWAN6 RASUDI	4	-	1			✓ ⁶⁹	
			64	✓			53	MADSUHA TAHAR	5	-	2		✓ ⁴⁴		
							54	ARDI SARGUNA	2	-	-		✓ ⁴⁵		
	44	2	65	✓			55	ARMAEMAH	3	-	-		✓ ⁴⁶		
							56	JARKUNAH	1	-	1	✓ ¹²			
							57	DALGAMI	1	-	-	✓ ¹³			
							58	SANTARIP	1	-	1	✓ ¹⁴			
	45	5	66	✓			59	ABU DASMAN	5	✓	2			✓ ⁷⁰	
			67	✓			60	DURAKIM	6	✓	1			✓ ⁷¹	
			68	✓			61	ANANG KOSIM	2	-	-		✓ ⁴⁷		
							62	KUNTANG KEJEK	1	-	1	✓ ¹⁵			
			69	✓			63	SAMANTAH	6	✓	2			✓ ⁷²	
			70			✓	-	TOKO "BINTANG"							
			71	✓			-	BAGIAN RT SAMANTAH							
	46	1	72	✓			64	A.SARPAHI	3	-	-	✓ ¹⁶			
							65	UDIM MARSID	2	-	-	✓ ¹⁷			
A. Jumlah halaman ini				9	1	2				42	3	11	6	4	4
B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya				45	4	11				172	18	39	11	23	17
C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B)				54	5	13				214	21	50	17	27	21

Kolom (3): Tunggal tidak bertingkat 1 Gandeng dua bertingkat 4
 Tunggal bertingkat 2 Gandeng banyak tidak bertingkat 5
 Gandeng dua tidak bertingkat 3 Gandeng banyak bertingkat 6

IV. PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

No. segmen	No. urut bangunan fisik	Jenis bangunan fisik (kode)	No. urut bangunan sensus	Penggunaan bangunan sensus (BS) diisi dgn tanda cek (✓)			No. urut rumah tangga	Nama kepala rumah tangga	Banyaknya anggota rumah tangga	Apakah ada art balita? Ya ✓ Tdk -	Banyaknya art yang masih bersekolah	Golongan pengeluaran rumah tangga sebulan (ribuan rupiah) diisi dgn tanda cek (✓)		
				BS tempat tinggal berpenghuni	BS tempat tinggal kosong	BS bukan tempat tinggal						150	150.00 - 399.99	>400
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
050	47	1	73	✓			66	JUMADI	3	-	1			✓ ₇₃
	48	1	74	✓			67	ASMAH RASMAN	4	✓	1		✓ ₄₈	
	49	2	75	✓			68	HAURUDIN	4	-	2			✓ ₇₄
							69	ADON SUKMANI	1	-	-	✓ ₁₈		
							70	SUTARYA	1	-	1		✓ ₄₉	
	50	3	76	✓			71	ROHANA	2	-	-			✓ ₉₅
			77			✓	-	TOKO "ATIA"						
	51	1	78	✓			72	SAMPEK JASIN	2	-	-		✓ ₅₀	
	52	1	79	✓			73	E. SUHANDA	5	✓	2			✓ ₇₆
	53	1	80	✓			74	SUMATRI	1	-	-	✓ ₁₉		
							75	LALAH JUNAEDI	2	-	-		✓ ₅₁	
	54	1	81	✓			76	AMAR SUMARNA	4	-	2			✓ ₇₇
	55	1	82	✓			77	DANA SOBARNA	3	✓	-	✓ ₂₀		
	56	2	83	✓			78	E. STAMSUL	5	-	1			✓ ₇₈
A. Jumlah halaman ini				10	-	1			37	3	10	3	4	6
B. Jumlah kumulatif hal sebelumnya				54	5	13			214	21	50	17	27	21
C. Jumlah kumulatif hal ini (A+B)				64	5	14			251	24	60	20	31	27

Kolom (3): Tunggal tidak bertingkat 1 Gandeng dua bertingkat 4
 Tunggal bertingkat 2 Gandeng banyak tidak bertingkat 5
 Gandeng dua tidak bertingkat 3 Gandeng banyak bertingkat 6



SUSENAS

VSEN98.DSRT

(Rangkap 2)

REPUBLIC INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL 1998

DAFTAR SAMPEL RUMAH TANGGA

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT			
01	Propinsi	JAWA BARAT	3 2
02	Kabupaten/ kotamadya *)	PANDEGLANG	0 1
03	Kccamatan	LABUHAN	0 8 0
04	Desa /kelurahan *)	KALANG ANYAR	0 0 4
05	D a c r a h	Perkotaan (1) Pedesaan 2	1
06	Nomor wilayah pencacahan	010	
07	Nomor kelompok segmen	3	
08	Nomor segmen	050	
09	Nomor kode sampel Susenas	110502	1 1 0 5 0 2

II. KETERANGAN RUMAH TANGGA (DARI DAFTAR VSEN98.L)		
01	Jumlah bangunan sensus tempat tinggal berpenghuni (Kolom 5 Baris C, Blok IV Halaman terakhir, VSEN98.L)	0 6 4
02	Jumlah bangunan sensus tempat tinggal kosong (Kolom 6 Baris C, Blok IV Halaman terakhir, VSEN98.L)	0 0 5
03	Jumlah bangunan sensus bukan tempat tinggal (Kolom 7 Baris C, Blok IV Halaman terakhir, VSEN98.L)	0 1 4
04	Banyaknya anggota rumah tangga (Disalin dari R.1, Blok II, VSEN98.L)	0 2 5 1
05	Banyaknya rumah tangga yang mempunyai balita (Disalin dari R.2, Blok II, VSEN98.L)	0 2 4
06	Banyaknya anggota rumah tangga yang masih bersekolah (Disalin dari R.3, Blok II, VSEN98.L)	0 6 0
07	Banyaknya rumah tangga (Disalin dari R.4.d, Blok II, VSEN98.L)	0 7 8

III. KETERANGAN PEMILIHAN SAMPEL		
01	Nama dan NIP/NMS pemilih sampel	NINGSIH 1 3 7 6 8
02	Jabatan pemilih sampel	Staf KS Propinsi 1 Mantis 3 Staf KS Kab Kodya (2) Mitra 4 2
03	Tanggal pemilihan sampel	27 DESEMBER 1997
04	Tanda tangan pemilih sampel	
05	Nama pencacah kor/ modul *)	M. RIDHO

*) Coret yang tidak perlu

IV. KETERANGAN RUMAH TANGGA TERPILIH

No. urut rumah tangga sampel	No. segmen	No. bangunan fisik	No. bangunan sensus	No. rumah tangga terpilih	Nama kepala rumah tangga	Jumlah anggota rumah tangga	Alamat (Nama jalan/gang, RT/RW)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	030	4	4	3	ITA SUHRIA	7	
02			5	4	ASEP SAEPUDIN	4	
03		8	13	12	OJO KALIM	2	
04		11	16	14	ENGKOS EMPUD	5	
05		17	23	19	IBROHIM	5	
06		21	27	24	IVAN HOE	7	
07		29	38	32	H. LUKMAN	5	
08	040	30	43	34	ABDUL HAMID	4	
09		34	48	40	MUHDAR SUTISMA	2	
10		40	56	47	GATOT SUDIATNO	1	
11			57	48	H. WIYONO	3	
12	050	44	65	57	DALGANI	1	
13		45	68	61	ANANG KOSIM	2	
14			69	63	SAMANTAH	6	
15		49	75	69	ADON SUKMANI	1	
16		52	79	73	E. SUHANDA	5	

V. CATATAN PEMILIHAN SAMPEL

$$I = \frac{78}{16} = 4,875 \approx 4,9$$

$$R_1 = 3 \text{ (TAR Hal. 1, Brs 17, Kol. 14)}$$

$$R_2 = R_1 + I = 3 + 4,9 = 7,9 \sim 8$$

$$R_3 = R_1 + 2I = 3 + 2(4,9) = 12,8 \sim 13$$

$$R_4 = R_1 + 3I = 3 + 3(4,9) = 17,7 \sim 18$$

$$R_5 = R_1 + 4I = 3 + 4(4,9) = 22,6 \sim 23$$

$$R_6 = R_1 + 5I = 3 + 5(4,9) = 27,5 \sim 28$$

$$R_7 = R_1 + 6I = 3 + 6(4,9) = 32,4 \sim 32$$

$$R_8 = R_1 + 7I = 3 + 7(4,9) = 37,3 \sim 37$$

$$R_9 = R_1 + 8I = 3 + 8(4,9) = 42,2 \sim 42$$

$$R_{10} = R_1 + 9I = 3 + 9(4,9) = 47,1 \sim 47$$

$$R_{11} = R_1 + 10I = 3 + 10(4,9) = 52 \sim 52$$

$$R_{12} = R_1 + 11I = 3 + 11(4,9) = 56,9 \sim 57$$

$$R_{13} = R_1 + 12I = 3 + 12(4,9) = 61,8 \sim 62$$

$$R_{14} = R_1 + 13I = 3 + 13(4,9) = 66,7 \sim 67$$

$$R_{15} = R_1 + 14I = 3 + 14(4,9) = 71,6 \sim 72$$

$$R_{16} = R_1 + 15I = 3 + 15(4,9) = 76,5 \sim 76$$

TABEL ANGKA RANDOM

Halaman 1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	3	4	7	3	8	6	9	6	9	6	4	7	3	6	6	1	4	6	9	8	6	3	7	1
2	9	7	7	4	2	4	6	7	6	2	4	2	8	1	1	4	5	7	2	0	4	2	5	3	3
3	1	6	7	6	6	2	2	7	6	6	5	6	5	0	2	6	7	1	0	7	3	2	9	0	7
4	1	2	5	6	8	5	9	9	2	6	9	6	9	6	6	8	2	7	3	1	0	5	0	3	7
5	5	5	5	9	5	6	3	5	6	4	3	8	5	4	8	2	4	6	2	2	3	1	6	2	4
6	1	6	2	2	7	7	9	4	3	9	4	9	5	4	4	3	5	4	8	2	1	7	3	7	9
7	8	4	4	2	1	7	5	3	3	1	5	7	2	4	5	5	0	6	8	8	7	7	0	4	7
8	6	3	0	1	6	3	7	8	5	9	1	6	9	5	5	5	6	7	1	9	9	8	1	0	5
9	3	3	2	1	1	2	3	4	2	9	7	8	6	4	5	6	0	7	8	2	5	2	4	2	0
10	5	7	6	0	8	6	3	2	4	4	0	9	4	7	2	7	9	6	5	4	4	9	1	7	4
11	1	8	1	8	0	7	9	2	4	6	4	4	1	7	1	6	5	8	0	9	7	9	8	3	8
12	2	6	6	2	3	8	9	7	7	5	8	4	1	6	0	7	4	4	9	9	8	3	1	1	4
13	2	3	4	2	4	0	6	4	7	4	8	2	9	7	7	7	7	7	8	1	0	7	4	5	3
14	6	2	3	6	2	8	1	9	9	5	5	0	9	2	2	6	1	1	9	7	0	0	5	6	7
15	3	7	8	5	9	4	3	5	1	2	8	3	3	9	5	0	0	8	3	0	4	2	3	4	0
16	7	0	2	9	1	7	1	2	1	3	4	0	3	3	2	0	3	8	7	6	1	3	8	9	5
17	5	6	6	2	1	8	3	7	3	5	9	6	8	3	5	0	8	7	7	5	9	7	1	2	2
18	9	9	4	9	5	7	2	2	7	7	8	8	4	2	9	5	4	5	7	2	1	6	6	4	3
19	1	6	0	8	1	5	0	4	7	2	3	3	2	7	1	4	3	4	0	9	4	5	5	9	3
20	3	1	1	6	9	3	3	2	4	3	5	0	2	7	8	9	8	7	1	9	2	0	1	5	3
21	6	8	3	4	3	9	1	3	7	0	5	5	7	4	3	0	7	7	4	0	4	4	2	2	7
22	7	4	5	7	2	5	6	5	7	6	5	9	2	9	9	7	6	8	6	0	7	1	9	1	3
23	2	7	4	2	3	7	8	6	5	3	4	8	5	5	9	0	6	9	7	2	9	6	5	7	6
24	0	0	3	9	6	8	2	9	6	1	6	6	3	7	3	2	2	0	3	0	7	7	8	4	5
25	2	9	9	4	9	8	9	4	2	4	6	8	4	9	6	9	1	0	8	2	5	3	7	5	9
26	1	6	9	0	8	3	6	6	5	9	8	3	6	2	6	4	1	1	1	2	6	7	1	9	0
27	1	1	2	7	9	4	7	5	0	6	0	6	0	9	1	9	7	4	6	6	0	2	9	4	3
28	3	5	2	4	1	0	1	6	2	0	3	3	3	2	5	1	2	6	3	8	7	9	7	6	4
29	3	8	2	3	1	6	8	6	3	8	4	2	3	8	9	7	0	1	5	0	8	7	7	5	6
30	3	1	9	6	2	5	9	1	4	7	9	6	4	4	3	3	4	9	1	3	3	4	8	6	8
31	6	6	6	7	4	0	6	7	1	4	6	4	0	5	7	1	9	5	8	6	1	1	0	5	6
32	1	4	9	0	8	4	4	5	1	1	7	5	7	3	8	8	0	5	9	0	5	2	2	7	4
33	6	8	0	9	5	1	1	4	0	0	3	3	9	6	0	2	7	5	1	9	0	7	6	0	6
34	2	0	4	0	7	6	7	3	9	0	0	7	5	1	4	0	1	4	0	2	0	4	0	2	3
35	6	4	1	9	5	8	9	7	7	9	1	5	0	6	1	5	9	3	2	0	0	1	9	0	1

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	5	2	6	9	3	7	0	6	0	2	2	3	5	8	5	1	5	1	3	9	2	0	3	5
2	0	7	9	7	1	0	8	8	2	3	0	9	9	8	4	2	9	9	6	4	6	1	7	1	6
3	6	8	7	1	8	6	8	5	8	5	5	4	8	7	6	6	4	7	5	4	7	3	3	2	0
4	2	6	5	9	6	1	6	5	5	3	5	8	3	7	7	8	8	0	7	0	4	2	1	0	5
5	1	4	6	5	5	2	6	8	7	5	8	7	5	9	3	6	2	2	4	1	2	6	7	8	6
6	1	7	5	3	7	7	5	8	7	1	7	1	4	1	6	1	5	0	7	2	1	2	4	1	9
7	9	0	2	6	5	9	2	1	1	9	2	3	5	2	2	3	3	3	1	2	9	6	9	3	0
8	4	1	2	3	5	2	5	5	9	9	3	1	0	4	4	9	6	9	9	6	1	0	4	7	4
9	6	0	2	0	5	0	8	1	6	9	3	1	9	9	7	3	6	8	6	8	3	5	8	1	3
10	9	1	2	5	3	8	0	5	9	0	9	4	5	8	2	8	4	1	3	6	4	5	3	7	5
11	3	4	5	0	5	7	7	4	3	7	9	8	8	0	3	3	0	0	9	1	0	9	7	7	9
12	8	5	2	2	0	4	3	9	4	3	7	3	8	1	5	3	9	4	7	9	3	3	6	2	4
13	0	9	7	9	1	3	7	7	4	8	7	3	8	2	9	7	2	2	2	1	0	5	0	3	2
14	8	8	7	5	8	0	1	8	1	4	2	2	9	5	7	5	4	2	4	9	3	9	3	2	8
15	9	0	9	6	2	3	7	0	0	0	0	9	0	0	0	3	0	6	9	0	5	5	8	5	7
16	5	3	7	4	2	3	9	9	6	7	6	1	3	2	2	8	6	9	8	4	9	4	6	2	6
17	6	3	3	8	0	6	8	6	5	4	9	9	0	0	6	5	2	6	9	4	0	2	8	2	9
18	3	5	3	0	5	8	2	1	4	6	0	6	7	2	1	7	1	0	9	4	2	5	2	1	3
19	6	3	4	3	3	6	8	2	6	9	6	5	5	1	1	8	3	7	8	8	6	1	3	8	4
20	9	8	2	5	3	7	5	5	2	6	0	1	9	1	8	2	8	1	4	6	7	4	7	1	1
21	0	2	6	3	2	1	1	7	6	9	7	1	5	0	8	0	8	9	5	6	3	8	1	5	7
22	6	4	5	5	2	2	2	1	8	2	4	8	2	2	2	8	0	6	0	0	6	1	5	4	1
23	8	5	0	7	2	6	1	3	8	9	0	1	1	0	0	7	8	2	0	4	5	9	6	3	6
24	5	8	5	4	1	6	2	4	1	5	5	1	5	4	4	4	8	0	0	0	6	2	6	5	6
25	3	5	8	5	2	7	9	4	8	7	6	1	4	8	5	4	5	6	2	6	9	0	1	8	4
26	0	3	9	2	1	8	2	7	4	6	5	7	9	9	1	6	9	6	5	6	3	0	3	3	7
27	6	2	9	5	3	0	2	7	5	9	3	7	7	5	4	1	6	6	4	8	8	6	9	7	8
28	0	8	4	5	9	3	1	5	2	2	6	0	2	1	7	5	4	6	9	1	9	8	7	7	2
29	0	7	0	8	5	5	1	8	4	0	4	5	4	4	7	5	1	3	9	0	2	4	9	4	9
30	0	1	8	5	8	9	9	5	6	6	5	1	1	0	1	9	3	4	8	8	1	5	8	4	9
31	7	2	8	4	7	1	1	4	3	5	1	9	1	1	5	8	4	9	2	6	5	0	1	1	1
32	8	8	7	8	2	8	1	6	8	4	1	3	5	2	5	3	9	4	5	3	7	5	4	5	6
33	4	5	1	7	7	5	6	5	5	7	2	8	4	0	1	9	7	2	1	2	2	5	1	2	7
34	9	6	7	6	2	8	1	2	5	4	2	2	0	1	1	1	9	4	2	5	7	1	9	6	1
35	4	3	3	1	6	7	7	2	3	0	2	4	0	2	9	4	0	8	6	3	3	8	3	2	3